

**EVALUASI PENCAPAIAN VISI MISI MADRASAH DAN
HUBUNGANYA DENGAN HASIL BELAJAR
DI MAN 2 SINJAI**



TESIS

ASNANIAR
NIM.170112014

**PROGRAM STUDI PAI S2 (MAGISTER)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH
SINJAI
2018/2019**

**EVALUASI PENCAPAIAN VISI MISI MADRASAH DAN
HUBUNGANYA DENGAN HASIL BELAJAR
DI MAN 2 SINJAI**



TESIS

ASNANIAR
NIM.170112014

**PROGRAM STUDI PAI S2 (MAGISTER)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH
SINJAI
2018/2019**

PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul Evaluasi Pencapaian Visi Misi Madrasah dan Hubungannya dengan Hasil Belajar di Man 2 Sinjai. yang ditulis oleh Asnaniar Nomor Induk Mahasiswa 170112014, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang disidang pada hari Senin, tanggal 01 Agustus 2019 M bertepatan dengan 29 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua Penguji	(.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji/Promotor	(.....)
Dr. Mustamir, M.Pd.	Penguji/Co Promotor	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Penguji	(.....)
Dr. Muh. Syukri, M.Pd.	Penguji	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

PERNYATAAN

Dengan ini saya, nama : **ASNANIAR** (170112014) yang beralamat d Bonto Sugi Desa Patalassang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai Kode Pos 92611, menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam kepustakaan.

Sinjai, 14 Juli 2019

Penulis

Materai 6000

ASNANIAR

PENGHARGAAN

﴿إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾ ﴿فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَب﴾

*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),
bekerja keras (untuk urusan yang lain)
(Q.S Al-Insyirah 6-7)*

*Tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah.
Sedangkan yang sulit bisa Engkau jadikan mudah, apabila
Engkau menghendakannya menjadi mudah.
(HR.Ibnu Hiban)*

*Terimalah karya ini
Sebagai titik awal baktiku
Kepadamu Ayah, Ibu dan Suami tercinta*

EVALUASI PENCAPAIAN VISI MISI MADRASAH DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 2 SINJAI (Asnaniar)

Oleh : ASNANIAR (170112014)

(Dibawah Bimbingan Dr. Ismail Hasan, M.Pd dan Dr. Mustamir, M.Pd)

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena dan keprihatinan bagi orang-orang yang peduli akan pendidikan yang bernilai bagi kemajuan bangsa di masa yang akan datang. Sehingga muncul berbagai konsep pendidikan. Inilah yang menjadi tugas dan tanggung jawab bersama, khususnya lembaga pendidikan. Begitu juga dengan MAN 2 Sinjai, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Sinjai ikut mengemban amanah dan tanggung jawab yang sama. MAN 2 Sinjai telah berhasil dan telah mencetak output yang mampu menjadi tokoh revolusioner yang sesuai dengan visi misi madrasah. Oleh karena itu, untuk tetap menjaga hasil output yang baik, maka dilakukan penelitian yang terkait dengan visi misi madrasah dan hubungannya dengan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pencapaian visi misi MAN 2 Sinjai dan Untuk mengetahui sejauhmana hubungan hasil belajar siswa dengan pencapaian visi misi MAN 2 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan studi dokumen. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis pada dua tahap. Tahap pertama ketika proses pengumpulan data sedang berlangsung, dan tahap kedua setelah seluruh data terkumpul kemudian dianalisis dengan *SPSS 20* dengan cara *analyze - rcorrelate - bivariate*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pencapaian visi misi madrasah dan hubungannya dengan hasil belajar telah diterapkan dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan dengan baik dan maksimal oleh setiap pendidik. Hal ini di lihat dari upaya pendidik dalam melakukan proses pembelajaran sehingga siswa memiliki prestasi belajar yang baik. Tingkat keeratan korelasi antara Visi misi terhadap Hasil belajar merupakan kategori hubungan sedang. Keberhasilan MAN 2 Sinjai dalam mencetak output yang membawa perubahan/revolusioner dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat dan kemajuan bangsa adalah kesesuaian proses pembelajaran dengan tujuan atau visi misi madrasah yang telah di tetapkan. Bentuk keteladanan, pembiasaan pembelajaran efektif dan keterlibatan siswa secara aktif merupakan kunci pencapaian visi misi sebagai bentuk korelasi hasil belajar

Kata Kunci : Survey, Korelasi, Angket, Dokumen, analyze - rcorrelate - bivariate.

EVALUATION OF ACHIEVING MADRASAH MISSION VISION AND ITS RELATIONSHIP WITH STUDENT LEARNING RESULTS IN MAN 2 SINJAI (Asnaniar)

By: ASNANIAR (170112014)

(Under the guidance of Dr. Ismail Hasan, M.Pd and Dr. Mustamir, M.Pd)

Abstract

This research departs from a phenomenon and concern for people who care about education that is valuable for the progress of the nation in the future. So that various educational concepts emerge. This is a shared duty and responsibility, especially educational institutions. Likewise with MAN 2 Sinjai, as one of the educational institutions in Sinjai Regency, it has the same mandate and responsibility. MAN 2 Sinjai has succeeded and has printed an output capable of being a revolutionary figure in accordance with the vision and mission of the madrasa. Therefore, in order to maintain good output results, research is conducted related to the vision and mission of the madrasa and its relationship with student learning outcomes.

This study aims to determine the achievement of MAN 2 Sinjai's vision and mission and To find out the extent of the relationship between student learning outcomes and achievement of MAN 2 Sinjai's vision and mission. This research is included in quantitative research using a survey approach. Data collection is done through questionnaires and document studies. All data collected is then analyzed in two stages. The first stage when the data collection process is ongoing, and the second stage after all data has been collected

and then analyzed with SPSS 20 by analyzing - rcorrelate - bivariate.

The results showed that the achievement of madrasa vision and mission and its relationship with learning outcomes have been applied in the learning process and implemented well and optimally by every educator. This is seen from the efforts of educators in conducting the learning process so that students have good learning achievements. The level of closeness of the correlation between vision and mission to learning outcomes is a medium relationship category. The success of MAN 2 Sinjai in printing outputs that bring about revolutionary changes in personal, family, community and national progress is the conformity of the learning process with the objectives or vision of the madrasa that has been set. Form of exemplary, habitual effective learning and active student involvement are the keys to achieving the vision and mission as a form of correlation of learning outcomes

Keywords: Survey, Correlation, Questionnaire, Document, analyze - rcorrelate - bivariate.

تقويم بلاغ الرؤية وبعثة المدرسة وعلاقته بنتائج التلاميذ في المدرسة الثانوية
الثانية سنجائي

إعداد: أسنانيار (170112014)

تحت الإشراف: د. أسماعيل حسن الماجستير ود. مستمير الماجستير

المستخلص

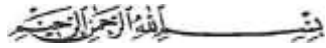
وبدأ البحث من الظواهر وحزين الباحثة كشخص من الأشخاص الذي اهتم بتربية مجتمع اندونيسيا في المستقبل حتى تظهر فكرات التربية. وهذه هي الواجبات ومسؤولياتنا كبعض من مؤسسات التربية. وكذلك بالمدرسة الثانوية الثانية سنجائي كبعض من مؤسسات التربية في سنجائي. وقد نجحت المدرسة الثانوية الثانية سنجائي في حصول الخريجين الناجحين متساويا بالرؤية وبعثة المدرسة. فلذلك أرادت الباحثة لتبحث عن الرؤية وبعثة المدرسة وعلاقته بنتائج تعليم التلاميذ.

وهدف البحث لمعرفة بلاغ الرؤية وبعثة المدرسة الثانوية الثانية سنجائي ولمعرفة علاقته بنتائج تعليم التلاميذ. وهذا البحث بحث كمي بالمدخل المسحي. وأسلوب جمع البيانات باستخدام الاستبانة والوثائق. وحللت الباحثة البيانات بخطوتان، والخطوة الأولى عملية جمع البيانات والخطوة الثانية بعد جمع البيانات التي حللت ببرنامج SPSS 20 بكيفية .analyze - rcorrelate - bivariate

وعرفت الباحثة من البحث أن بلاغ الرؤية وبعثة المدرسة وعلاقته بنتائج التعليم قد طبقه المعلمين في عملية التعليم. وعرفت الباحثة عنه بناء على سعي المعلم عند عملية التعليم حتى نجحت التلاميذ في عملية التعليم. ودرجة العلاقة بين الرؤية وبعثة المدرسة على نتائج التعليم بسيطة. ونجحت المدرسة الثانوية الثانية سنجائي في حصول الخريجين الناجحين في حياتهم وبيئتهم بناء على المناسبة بين عملية التعليم بالرؤية وبعثة المدرسة. والأسوة والعادة في عملية التعليم الجيدة ومشاركة التلاميذ أساس في نجاح بلاغ الرؤية وبعثة المدرسة.

الكلمات الأساسية: المسحي - العلاقة - الوثائق - التحليل

KATA PENGANTAR



أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas taufik dan hidayahNya penulis telah dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Evaluasi Pencapaian Visi Misi Madrasah dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Sinjai”. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada Bapak sebagai ketua komisi pembimbing atas saran, arahan dan bimbingannya selama penelitian dan penulisan tesis. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Bapak Dr. Ismail, M.Pd sebagai Promotor dan Bapak Dr. Mustamir, M.Pd sebagai Co Promotor yang telah memberikan saran dan kritik, sehingga tesis ini terwujud.

Kepada Ibu Dra. Hj. Zakiah Parman, MM dan para guru serta staf di Man 2 Sinjai yang telah membantu proses penyelesaian penelitian penulis ucapkan terima kasih. Bantuan dari semua pihak, terutama dari Prodi Pendidikan Agama Islam Muhammadiyah Sinjai sangat dihargai.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil-hasil penelitian yang dituangkan dalam tesis ini akan bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sinjai, 20 Juli 2019

ASNANIAR

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PENGHARGAAN	iv
PENGHARGAAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	viii
المستخلص	X
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	18
A. Deskripsi teori	18

B.	Deskripsi Teori Kajian Penelitian Yang Relevan.	64
C.	Kerangka Fikir	69
D.	Hipotesis	72
BAB III	METODE PENELITIAN	74
A.	Jenis Penelitian	74
B.	Pendekatan Penelitian.....	75
C.	Variabel Penelitian	77
D.	Populasi dan Sampel.....	79
E.	Teknik Pengumpulan Data	85
F.	Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian	86
G.	Teknik Analisis Data	89
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	92
A.	Hasil Penelitian.....	92
1.	Evaluasi Visi Misi Madrasah	92
2.	Hasil Belajar Siswa.....	95
B.	Pembahasan	98
1.	Ketercapaian Visi Misi	98
2.	Korelasi Hasil Belajar dengan visi misi Man 2 Sinjai.....	107
BAB V	PENUTUP.....	113
A.	Kesimpulan.....	113
B.	Implikasi	113
C.	Saran	114

DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rekapitulasi peserta didik	81
Tabel 3.2. Rekapitulasi Peserta Didik Tahun Ajaran 2018/2019	84
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Dan Instrumen Penelitian	87

DAFTAR GAMBAR

Foto lokasi MAN 2

Foto bersama kepala MAN 2 sinjai

Foto pengisian angket responden

Foto proses pembelajaran

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 4.1 jawaban 174 responden tentang evaluasi
visi dan misi

Tabel. 4.2. Nilai raport semester ganjil tp. 2018/2019

Tabel. 4.3 hitung Koefisien Antara Variabel X Dan Variabel Y

Lembaran angket

Lembaran pengesahan angket

Tabel r product moment

Titik Presentase Distribusi

Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan madrasah merupakan sub sistem yang diharapkan menjadi keberhasilan dari cita-cita bangsa. Madrasah berperan langsung dalam mencetak generasi bangsa yang cerdas, bermoral, bermartabat serta mampu bersaing di tingkat global. Keberhasilan sebuah madrasah tidak akan dapat diraih secara optimal tanpa ada dukungan kuat dari berbagai pihak. Pemerintah dan masyarakat harus memberikan perhatian serius terhadap madrasah. Berbagai macam strategi tidak hanya sekedar dicanangkan, melainkan harus segera diaplikasikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Jadi, secara singkat pengertian pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berfikir.

Penyelenggaraan pendidikan formal membentuk sebuah sistem yang saling terkait antara komponen yang satu dengan komponen yang lain. Komponen tersebut meliputi *input*, *proses*, dan *out put*. Ketiga komponen tersebut bekerjasama membangun sebuah jaringan kesatuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Madrasah yang efektif adalah madrasah yang mampu memaksimalkan komponen *input* yang mereka miliki sehingga mampu menciptakan proses penyelenggaraan pendidikan yang efektif di madrasah tersebut. *Out put* yang dihasilkan sebuah lembaga pendidikan merupakan cerminan hasil kerja *input* yang dimiliki dalam sebuah proses yang ditentukan jangka waktunya.

¹ Abdul Kadir, Ahmad Fauzi, EndriYulianto, Baehaqi, Rido Kurnianto, Rosmiati, Ahmad Nu'man, *Dasar-dasar Pendidikan*, Edisi Pertama, (Jakarta, Kharisma Putra Utama), h. 63

Dewasa ini pendidikan dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan suatu negara. Pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya insan untuk pembangunan suatu bangsa. Sejauh ini, pendidikan di negara kita masih tertinggal jauh dengan negara-negara tetangga. Salah satu penyebab ketertinggalan negara kita di bidang pendidikan diantaranya karena sistem pendidikan kita yaitu kurangnya evaluasi yang efektif. Evaluasi menjadi salah satu faktor penting untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah lembaga dalam menjalankan program pendidikan.

Evaluasi dalam pendidikan islam merupakan cara atau tehnik penilaian terhadap tingkah laku anak didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat konprehensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental psikologis dan spiritual religius, karna manusia bukan hanya sosok pribadi yang tidak hanya bersikap religius, melainkan juga berilmu dan berketerampilan yang sanggup beramal dan berbakti kepada Tuhan dan masyarakatnya. Sasaran evaluasi pendidikan islam secara garis besar meliputi empat kemampuan dasar anak didik yaitu sikap dan pengalaman pribadinya (hubungannya dengan Tuhan), sikap dan pengalaman dirinya (hubungannya dengan

masyarakat), sikap dan pengalaman kehidupannya (hubungannya dengan alam sekitar), sikap dan pandangannya terhadap dirinya sendiri selaku hamba Allah dan selaku anggota masyarakatnya serta selaku khalifah dimuka bumi.²

Evaluasi merupakan suatu bentuk sistem pengujian dalam pembelajaran keterampilan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik telah menguasai kompetensi dasar yang telah dipilih dan ditetapkan oleh guru dalam pembelajaran. Dengan evaluasi tersebut dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik diukur dan dilaporkan berdasarkan pencapaian kompetensi tertentu. Dengan adanya hasil yang di peroleh dalam evaluasi, maka dapat diketahui tercapai atau tidaknya visi misi madrasah yang telah di tentukan.

Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan *want to be* dari organisasi atau perusahaan. Visi juga merupakan hal

² Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. V, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2011), h.162

yang sangat krusial bagi perusahaan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang. Pada dasarnya misi merupakan alasan mendasar eksistensi suatu organisasi.³

Komponen *input* madrasah yang efektif memiliki kebijakan, tujuan, sasaran mutu yang jelas; sumber daya tersedia dan siap; staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi; memiliki harapan prestasi yang tinggi, fokus pada pelanggan, input manajemen. Berdasarkan pandangan tersebut, *input* sebuah madrasah tidaklah cukup berupa sumber daya manusia dan manajemen yang kuat tetapi kejelasan kebijakan, tujuan dan adanya harapan yang tinggi. Idealisasi harapan yang tinggi dan realiasi dari harapan inilah yang sering disebut dengan visi misi madrasah.

Visi dan misi merupakan fondasi sekaligus jalan petunjuk bagi penyelenggaraan pendidikan. Visi misi menunjukkan kebutuhan dan harapan masyarakat (*stakeholder*) terhadap madrasah dan sistem pendidikan negara. Visi misi dan seterusnya dipahami dan dijalankan

³ Diakses dari internet <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/10/definisi-visi-misi-dan-strategi-dan.html>, Tanggal 17 Nopember 2018 Pukul 12.00 Wita.

oleh seluruh pelaksana pendidikan pada tingkat individu, madrasah, dan masyarakat. Bagi seorang pengelola lembaga pendidikan (kepala sekolah) penyusunan visi misi madrasah merupakan bagian paling menentukan. Faktanya, pentingnya pengembangan visi misi madrasah belum sepenuhnya disadari oleh para pengelola pendidikan. Pekerjaan menyusun visi misi madrasah ini lebih sering dihindari dan hanya dilakukan sebagai pemenuhan formalitas belaka.

Komponen selanjutnya adalah *proses*. Madrasah yang efektif adalah madrasah yang memiliki sejumlah karakteristik proses tentang proses belajar mengajar yang efektifitasnya tinggi, kepemimpinan yang kuat, lingkungan madrasah yang aman dan tertib, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, budaya mutu dan memiliki akuntabilitas. Komponen ketiga adalah komponen *out put* yang terdiri dari prestasi akademik dan prestasi non akademik.

Pencapaian komponen-komponen tersebut akan di capai apabila semua pihak terkait dalam madrasah bekerja sama. Salah satu upaya untuk mengetahui kesesuaian dengan visi misi madrasah dengan konteks pembelajaran adalah dengan melakukan evaluasi. Dari segi *input* yang di

evaluasi adalah latar belakang guru pengampu mata pelajaran, dan sarana yang tersedia untuk pelaksanaan pembelajaran. Dari segi proses, yaitu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Yang terakhir di evaluasi adalah product/out put yang meliputi pencapaian hasil belajar siswa yang dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan⁴

⁴ Diakses dari internet <http://digilib.unila.ac.id/10355/15/BAB%20II.pdf>, Tanggal 17 Nopember 2018, Pukul 12.30 Wita

Penyelenggaraan pendidikan nasional memang masih perlu upaya dalam kerja keras untuk menjadikan pendidikan sebagai pintu masuk perubahan. Paradigma pendidikan memberikan kewenangan seluas-luasnya kepada madrasah dalam mengembangkan berbagai potensi, memerlukan peningkatan kemampuan madrasah dalam berbagai aspek manajerialnya agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang diemban madrasah. Sehingga apa yang diamanahkan dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terwujud. Untuk mewujudkan pendidikan yang efektif dan bermutu dibutuhkan lembaga madrasah islam yang bertujuan mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki peserta didik agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan harus mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan.⁵ Sedangkan visi yang

⁵ Mulyasana D, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya saing*, (Yogyakarta,

diemban oleh pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan nasional sebagai penata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan keefektifitas dan mutu lembaga pendidikan Islam, salah satunya adalah visi misi, tujuan dan arah lembaga pendidikan Islam. Visi misi, tujuan dan arah lembaga pendidikan Islam yang efektif dan dapat berdaya saing tinggi sangat dipengaruhi oleh kinerja yang dimiliki kepala sekolah, guru, siswa dan komite sekolah dan wali siswa (masyarakat).

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guru yang baik tentu akan dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang juga baik. Namun hal itu bukanlah faktor utama yang mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Ada faktor lain yang membuat hasil belajar siswa baik yaitu kebiasaan belajar siswa dan input sekolah yang baik. Tidak menutup kemungkinan bahwa dari hasil evaluasi tersebut akan diperoleh hasil yang belum

mencerminkan ketercapaian visi misi madrasah. Baik di sebabkan karena faktor *input*, *proses* maupun *out put*. Visi misi akan dijadikan acuan dalam melakukan proses belajar mengajar. Untuk itu, seorang pendidik harus senantiasa berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan output yang sesuai dengan visi misi. Pada penelitian ini akan di bahas tentang visi misi di MAN 2 Sinjai. Visi misi pada umumnya di rumuskan dalam kalimat yang filosofis. Dari visi misi tersebut seringkali memiliki aneka tafsir. Setiap orang dapat menafsirkan secara berbeda-beda sehingga dapat menimbulkan perselisihan dalam implementasinya. Bahkan jika terjadi penggantian pimpinan madrasah maka kepala madrasah yang baru tidak jarang memberi tafsir berbeda dengan sebelumnya. Namun terkait pada visi misi di MAN 2 Sinjai tidak di rumuskan secara tertulis mengenai tafsiran visi misi tersebut dalam sebuah indikator.⁶ Oleh karena itu, agar tidak memberikan tafsir yang berbeda, kepala madrasah yang sekarang memberikan tafsiran dalam bentuk indikator terkait dengan visi misi MAN 2 Sinjai.

1. Indikator Visi

⁶ Dokumen 1, Kementerian Agama Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, Kurikulum Man 2 Sinjai Tahun Pelajaran 2017-2018

- a. Tekun beribadah dengan indikator esensial yaitu hafal dan fasih bacaan sholat, gerakan sholat, dan keserasian gerakan dengan bacaan, hafal dan fasih do'a setelah shalat, hafal dan fasih do'a-do'a harian muslim, tertib menjalankan sholat fardhu, dan tertib menjalankan sholat sunnah rawatib.
- b. Berakhlak kharimah dengan indikator esensial yaitu jujur, amanah, sidiq, fathonah, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat kepada orang tua dan guru, menyayangi sesama, suka menolong.
- c. Terampil dengan indikator esensial yaitu terampil mengoperasikan aplikasi komputer dan internet, terampil dalam menjalankan keterampilan hidup, terampil dalam menjadi *public speaker*.
- d. Unggul dalam prestasi dengan indikator esensial yaitu unggul dalam perolehan UN, unggul dalam persaingan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan di atasnya, unggul dalam karya ilmiah remaja, unggul dalam lomba kreatifitas, unggul dalam lomba kesenian dan unggul dalam lomba olahraga.

2. Indikator Misi

- a. Mengembangkan kualitas pendidikan agama serta pendidikan umum di madrasah dengan indikator esensial yaitu meningkatkan kegiatan keagamaan dan ibadah yang komprehensif.
- b. Meningkatkan keteladanan siswa di tengah kehidupan masyarakat dengan indikator esensial yaitu bertanggung jawab di kehidupan masyarakat dan pelestarian lingkungan, berperilaku secara arif dan bijak di lingkungan sosial.
- c. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari al-qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam dengan indikator esensial yaitu berperilaku jujur, dan tertib.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dengan indikator esensial yaitu penguasaan IT.
- e. Meningkatkan prestasi akademik madrasah dengan indikator esensial yaitu mencapai prestasi akademik dan non akademik yang optimal, dan menyiapkan lulusan yang dapat diterima di perguruan tinggi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang terkait dengan visi misi dalam penerapannya dalam pembelajaran membuktikan pencapaian visi misi madrasah dan hubungannya dengan hasil belajar telah diterapkan dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan dengan baik dan maksimal oleh setiap pendidik. Hal ini dilihat dari upaya pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Untuk mencapai hasil maksimal, selain upaya pendidik dalam pembelajaran, maka kebiasaan belajar peserta didik juga harus di tingkatkan.⁷

Salah satu masalah yang terjadi di MAN 2 Sinjai adalah semua guru telah melakukan perencanaan pembelajaran secara baik namun dalam pelaksanaan dan hasil belajar siswa sebagian masih bersifat minim atau rendah, Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran rumpun agama (mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, akidah akhlak, al-qur'an hadis, dan fikhi). Dari permasalahan inilah sehingga penulis melakukan penelitian.

⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah (Dra. Hj. Zakiah) pada hari senin, tanggal 12 November 2018 pukul 14.15. di kampus Mandasini Jalan A. Mandasini No. 2 Sinjai

Adapun alasan memilih MAN 2 Sinjai sebagai subjek penelitian yaitu karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berbasis madrasah yang memiliki guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidangnya. MAN 2 Sinjai merupakan salah satu sekolah negeri berbasis madrasah yang memiliki sarana dan prasarana serta kualitas pengajarnya yang cukup bagus dan memadai. MAN 2 Sinjai juga berada di lokasi yang sangat strategis yang dapat dijangkau oleh kendaraan umum, yang cukup luas dan memadai. Selain itu MAN 2 juga memiliki fasilitas penunjang seperti ruang perpustakaan, Laboratorium IPA, lapangan olah raga dan lain-lain. Semua guru pengajar telah berijazah Strata 1 (S1) sesuai dengan syarat yang tercantum dalam Undang- Undang Guru dan Dosen.

Keterkaitan antara pencapaian visi misi dan hubungannya dengan hasil belajar siswa terlihat ketika terjadi proses pembelajaran di kelas, sebahagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran yang terlihat dari berbagai sikap yang ditunjukkan siswa seperti siswa yang mengobrol sendiri dengan teman- temannya. Walaupun ketika di kelas siswa sering menunjukkan sikap yang cuek terhadap guru yang mengajar, namun di luar

kelas siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik di mana siswa sudah bisa mengakses internet sehingga siswa bisa menambah wawasan materi secara mandiri.⁸

Dari semua permasalahan atau kendala yang ada, maka peneliti ingin mengkaji secara mendalam tentang pelaksanaan dan hasil evaluasi pembelajaran dalam kesesuaiannya dengan visi misi. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul **“Evaluasi Pencapaian Visi Misi Madrasah Dan Hubungannya Dengan Hasil belajar Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa masalah dari penulis identifikasi dari latar belakang diatas sebagai berikut:

1. Telah dilakukan evaluasi tetapi tidak secara komperhensif sehingga di butuhkan evaluasi untuk pencapaian visi misi
2. Tidak adanya indikator-indikator yang jelas terhadap visi misi
3. Minimnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun agama

⁸ Hasil observasi peneliti pada hari senin, tanggal 12 November 2018, pukul 14.00 di Kampus Mandasini Jalan A. Mandasini No. 2 Sinjai Utara

4. Siswa menghendaki pembelajaran yang berbasis internet /komputer

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis hanya membatasi pada masalah Visi Misi Madrasah dan Korelasinya dengan Hasil Belajar

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni :

1. Apakah visi misi madrasah MAN 2 Sinjai sudah tercapai?
2. Apakah Visi Misi Madrasah berkolerasi dengan hasil belajar di MAN 2 Sinjai?

E. Tujuan Penelitian

Untuk menguji secara empiris :

1. Untuk mengetahui pencapaian visi misi MAN 2 Sinjai
2. Untuk mengetahui sejauhmana hubungan hasil belajar siswa dengan pencapaian visi misi MAN 2 Sinjai.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan

ilmu pendidikan, khususnya kajian pendidikan agama islam.

2. Sebagai tambahan perluasan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis, pembaca serta pemerhati pendidikan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan oleh penelitian lain sebagai bahan acuan dan perbandingan dalam mengkaji lebih lanjut tentang Evaluasi Pencapaian Visi Misi Madrasah dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Sinjai
4. Secara praktis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan MAN 2 Sinjai khususnya dalam usaha pengembangan visi misi madrasah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori Visi dan Misi

a. Pengertian Visi Misi

1) Pengertian Visi

Kata visi berasal dari Bahasa Inggris *vision*, yang mengandung arti pengelihatian atau daya lihat, pandangan, impian atau bayangan. Dalam Bahasa Arab, kata visi dapat diwakili oleh kata *nadzr*, jamaknya *indzar* yang berarti seing (pengelihatian), *eye-seght* (pandangan mata), *vision* (pandangan), *look* (pengelihatian), *glance* (pandangan sekilas), *sight* (pemikiran), *outlook* (pandangan), *prospect* (gambaran kedepan), *view* (peninjauan), *aspec* (bagian), *apparence* (pewujudan), *evidence* (fakta), *insight* (pandangan), *penetration* (penembusan atau perembesan), *perception* (pendapat), *contemplation* (merenung secara mendalam dan menyendiri), *examination* (pelatihan berfikir), *inspection* (peninjauan), *study* (kajian), *perusal*, *consideration* (pertimbangan), *reflection*

(ungkapan pemikiran), *philosophical speculation* (perenungan yang bersifat mendalam dan filosofis), dan *theory* (konsep yang sudah terumuskan dengan matang dan siap diaplikasikan).⁹

Berdasarkan pada pengertian kebahasaan tersebut, maka secara terminologi, visi yaitu tujuan jangka panjang, cita-cita masa depan, keinginan besar yang hendak diwujudkan, angan-angan, khayalan, dan impian ideal tentang sesuatu yang hendak diwujudkan. Visi ialah jawaban dari pertanyaan :*what are will becoming*(kita ingin menjadi apa?).¹⁰ Dilihat dari segi isi atau substansinya visi berisi gambaran keinginan dan cita-cita masa depan yang mengandung keunggulan dan menantang. Adapun dari segi redaksinya visi harus singkat dan padat, sehingga mudah diingat, selanjutnya dari segi fungsinya visi tersebut menjadi sumber motivasi, inspirasi, mencerahkan, serta

⁹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. IV, Jakarta:Kencana, 2017), h. 35

¹⁰*Ibid*

mengarahkan sebuah kegiatan kepada keinginan yang hendak dicapai.¹¹

2) Pengertian Misi

Misi berasal dari bahasa Inggris, *mission*, yang memiliki arti tugas, perutusan, utusan, atau misi.¹² Dari pengertian kebahasaan tersebut, maka *mission* dapat diartikan sebagai tugas-tugas atau pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan.¹³

Visi dan misi pendidikan merupakan dua hal yang berbeda. Perbedaan dilakukan dengan maksud untuk memperjelas jenis institusi seperti apa harapan dan tujuan kedepannya. Visi dan misi akan memperjelas arah mana yang akan dituju oleh lembaga pendidikan atau sekolah. Secara sederhana, visi dapat diartikan sebagai pandangan, keinginan, cita-cita, dan impian-impian tentang masa depan. Pernyataan visi ini mengisyaratkan mengenai

¹¹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*....h. 36

¹² *Ibid.* h.38

¹³ *Ibid.* h. 39

tujuan puncak yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan atau sekolah. Visi biasanya memiliki kata-kata yang singkat, langsung, dan langsung menuju tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan atau sekolah.¹⁴

Konsep visi yang baik adalah dibangun dari komunitas organisasi. Perumusan visi yang efektif melibatkan semua personel organisasi. Dengan demikian tingkat kepemilikan visi yang telah dirumuskan menjadi tanggung jawab semua anggota institusi pendidikan untuk dapat melakukan dan merealisasikan visi yang telah disusun.¹⁵ Dalam merumuskan visi ada tiga hal yang perlu diperhatikan. Pertama, visi yang dibuat harus mencerminkan proses menumbuhkan organisasi. Pertumbuhan organisasi ditandai dengan terjadinya pemberdayaan personel organisasi. Visi harus dapat menginspirasi semua personel organisasi dalam mengadakan perubahan dan kemajuan. Kedua, Visi

¹⁴ Ajminatul Zahroh, *Total Quality Management, Teori Dan Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media: 2014) h. 51-52

¹⁵ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan, Konsep Dan Aplikasi*. (Purwokerto; Stain Press: 2010) h.7

harus mencerminkan nilai-nilai yang di sepakati bersama sebagai karakteristik organisasi. Keunggulan organisasi harus diangkat untuk menumbuhkan daya kompetitif lembaga. Ketiga, visi digagas dalam rangka memproyeksikan tantangan organisasi masa datang. Visi bersifat konstruktif mengarah bentuk idealisasi organisasi yang akan dicapai beberapa dekade.¹⁶

Misi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mewujudkan suatu visi tersebut. Misi dalam pendidikan seringkali diartikan sebagai sesuatu yang harus dilaksanakan dan berkaitan dengan visi pendidikan, atau bisa dikatakan bahwa misi itu memberikan arahan yang jelas, baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang.¹⁷ Misi adalah tema lain yang sering digunakan untuk mengekspresikan tujuan organisasi. Ia digunakan untuk menjelaskan seluruh tujuan dan filosofi dan ia juga sering dinyatakan dalam kalimat yang pendek. Ia biasanya mudah diingat dan memberi pedoman

¹⁶ Ibid, h. 10

¹⁷ Aminatul Zahroh, *Total Quality Management, Teori Dan Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media: 2014) h. 52

pelaksanaan bagi seluruh anggota organisasi.¹⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa misi adalah suatu cara yang yang digunakan untuk menunjang tercapainya suatu visi. Antara visi dan misi harus memiliki hubungan fungsional-simbiotik, yakni saling mengisi dan timbal balik. Dari satu sisi visi mendasari rumusan misi, sedangkan dari sisi lain, keberadaan misi akan menyebabkan tercapainya visi. Misi merupakan jawaban atas pertanyaan *what are will doing* (apa yang akan dikerjakan?). Karna pekerjaan merupakan kegiatan, maka misi harus berisi berbagai kegiatan yang mengarah kepada tercapainya visi.¹⁹

b. Mekanisme penyusunan visi

1) Penyusunan Visi

Visi merupakan keinginan dan pernyataan moral yang menjadi dasar atau rujukan dalam menentukan arah dan kebijakan pimpinan dalam membawa gerak langkah organisasi menuju masa depan yang lebih baik,

¹⁸ Tony Bush Maranne Coleman, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*. (Yogyakarta; Ircisod:2012) h. 41

¹⁹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam...*h. 35

sehingga eksistensi/keberadaan organisasi dapat diakui oleh masyarakat. Visi merupakan gambaran tentang masa depan (future) yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu.

2) Rumusan Visi

Visi yang tepat bagi suatu instansi pemerintah akan menjadi accelerator (pemercepat) kegiatan instansi pemerintah bersangkutan, meliputi perencanaan strategi, pengembangan indikator kinerja, pengukuran kinerja dan evaluasi pengukuran kinerja lembaga tersebut.²⁰

3) Syarat perumusan visi :

- a) Visi bukanlah fakta, tetapi gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan.
- b) Visi dapat memberikan arahan, mendorong anggota organisasi untuk menunjukkan kinerja yang baik.

²⁰ Diakses dari internet, <http://Forum.gurunusantara.blogspot.com/2016/05/perumusan-visi-misi-dan-tujuan-satuan.html>? Tanggal 23 Maret 2019 Pukul 10.37 Wita

- c) Dapat menimbulkan inspirasi dan siap menghadapi tantangan
 - d) Menjembatani masa kini dan masa yang akan datang
 - e) Gambaran yang realistis dan kredibel dengan masa depan yang menarik
 - f) Sifatnya tidak statis dan tidak untuk selamanya²¹
- 4) Prosedur perumusan visi

Perumusan visi Satuan Organisasi dilakukan prosedur dan tahapan sebagai berikut :

- a) Mengkaji makna visi satuan organisasi di atasnya untuk digunakan sebagai acuan.
- b) Menginventarisasi rumusan tugas satuan organisasi yang tercantum dalam struktur dan tata kerja satuan organisasi yang bersangkutan
- c) Rumusan tugas satuan organisasi tersebut dirangkum dan dirumuskan kembali menjadi konsep rumusan visi satuan organisasi.

²¹ Diakses dari internet, <http://Forum.gurunusantara.blogspot.com/2016/05/perumusan-visi-misi-dan-tujuan-satuan.html>?Tanggal 23 Maret 2019 Pukul 10.37 Wita.

- d) Konsep rumusan visi satuan organisasi didirikan dengan seluruh anggota organisasi untuk memperoleh masukan, klarifikasi dan saran-saran
- e) Rumusan visi Satuan Organisasi dikomunikasikan dengan seluruh stakeholder guna memperoleh penyempurnaan.
- f) Rumusan visi satuan organisasi yang telah menjadi kesepakatan ditetapkan dengan keputusan Pimpinan Satuan Organisasi, sehingga visi tersebut menjadi milik bersama, mendapat dukungan dan komitmen seluruh anggota organisasi.²²

5) Kriteria Visi

Rumusan visi yang baik mempunyai kriteria sebagai berikut :

- a) Rumusannya singkat, padat dan mudah diingat
- b) Bersifat inspiratif dan menantang untuk mencapainya

²² Ibid

- c) Sesuatu yang ideal yang ingin dicapai dimasa yang akan datang yang membawa eksistensi/keberadaan suatu organisasi
- d) Menarik bagi seluruh anggota organisasi dan pihak-pihak-pihak yang terkait
- e) Memberikan arah dan fokus strategis yang terdapat dalam suatu organisasi.
- f) Memiliki orientasi terhadap masa depan, sehingga segenap jajaran organisasi ikut berperan dalam pencapaiannya.
- g) Mampu menumbuhkan komitmen seluruh anggota organisasi
- h) Menjamin kesinambungan kepemimpinan dan kebijakan organisasi serta menjembatani keadaan masa sekarang dan masa yang akan datang
- i) Memungkinkan untuk perubahan atau penyesuaian dengan perkembangan/perubahan tugas dan fungsi.²³

²³ Diakses dari internet, [http://Forum.blogspot.com/2016/05/perumusan-visi-misi-dan-tujuan-satuan.html?Tanggal 23 Maret 2019 Pukul 10.37 Wita](http://Forum.blogspot.com/2016/05/perumusan-visi-misi-dan-tujuan-satuan.html?Tanggal%2023%20Maret%202019%20Pukul%2010.37%20Wita).

c. Mekanisme penyusunan misi

1) Penyusunan Misi

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

2) Tujuan Perumusan Misi

Misi organisasi adalah pangkal dari perencanaan strategi suatu organisasi. Misi organisasi akan menggiring penentuan tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh organisasi, untuk itu perlu dirumuskan secara cermat dan memungkinkan untuk dicapai serta dapat diukur pencapaiannya.

3) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perumusan misi

a) Pernyataan misi harus menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh madrasah.

b) Rumusan misi selalu dalam bentuk kalimat yang menunjukkan tindakan dan bukan kalimat yang menunjukkan keadaan sebagaimana pada rumusan misi.

- c) Satu indikator visi dapat dirumuskan lebih dari satu rumusan misi. Antara indikator visi dengan rumusan misi harus ada keterkaitan atau terdapat benang mearahnya secara jelas.
 - d) Misi menggambarkan tentang produk atau pelayanan yang akan diberikan pada masyarakat (siswa).
 - e) Kualitas produk atau layanan yang di tawarkan harus memiliki daya saing yang tinggi, namun di sesuaikan degan kondisi organisasi.
- d. Komponen isi visi dan misi
- 1) Komponen visi
 - Searti dengan tujuan, sasaran
 - 2) Komponen misi
 - a) Kiat dan usaha untuk mewujudkan visi
 - b) Nilai-nilai dasar organisasi yang dinyatakn dalam misi organisasi
 - c) Segmen pasar dan pelanggan
 - d) Pernyataan tentang produk atau jasa yang dimasuki
 - e) Keyakinan yang kuat, asumsi-asumsi dan budaya kerja dengan orientasi mutu

f) Pernyataan strategis jangka panjang dan jangka pendek.

2. Teori Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Secara harafiah evaluasi evaluasi berasal dari Bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penelitian atau penaksiran. Dalam Bahasa Arab dijumpai istilah *Imtihan* yang berarti ujian, dan *khataman* yang berarti cara menilai hasil akhir dari proses kegiatan. Selanjutnya evaluasi dapat diartikan sebagai proses membandingkan situasi yang ada dengan kriteria tertentu dalam rangka mendapatkan informasi dan menggunakannya untuk menyusun penilaian dalam rangka membuat keputusan.²⁴

Stufflebeam dan Shinkfield (1985 : 159) menyatakan bahwa *Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing descriptive and judgmental information about the worth and merit of some object's goals, design, implementation, and impact in order to guide decision making, serve needs for accountability, and promote understanding*

²⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. IV, Jakarta: Kencana, 2017), h. 265

of the involved phenomena. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.²⁵

Komite Study Nasional tentang evaluasi (National Study Committee on Evaluation) dari UCLA (Stark & Thomas, 1994 : 12) menyatakan bahwa Evaluation is the process of ascertaining, the decision of concern, selecting appropriate information, and collecting and analysing information in order to report summary data useful to decision maker in selecting among alternatives. Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyampaian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.²⁶

²⁵Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*, (Cet. IX, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017), h. 3

²⁶ Ibid. h. 4

Didalam QS Al Baqarah : 31-32

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
 إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
 قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Terjemahnya:

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (dan rahasia ciptaan para makhluk) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat, lalu berfirman, “Sebutkanlah kepada-Ku nama-nama mereka itu jika kamu memang orang-orang yang benar.” Mereka menjawab, “Maha Suci Engkau! Kami tidak mengetahui kecuali apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkau-lah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”²⁷

Jika ayat tersebut d hubungkan dengan kegiatan evaluasi , maka dapat dikemukakan beberapa unsur evaluasi. *Pertama*, unsur evaluator dan pengembang yang dalam hal ini Allah SWT, yang sekaligus merangkap sebagai guru yang mendidik Nabi Adam a.s. *Kedua*, unsur yang

²⁷ Kementerian Agama RI, al-Quran dan Terjemahnya (Cet. I; Jakarta: Adhi Aksara Abadi, 2011), h. 7

dievaluasi dan dikembangkan dalam hal ini Nabi Adam a.s. yang juga sebagai murid yang mendapatkan pelajaran dari Allah SWT. *Ketiga*, unsur materi yang dievaluasi dan dikembangkan dalam hal ini adalah segala sesuatu yang telah diajarkan oleh Allah SWT kepada Nabi Adam a.s. *Keempat*, unsur kesahihan evaluasi, yang dalam hal ini pengakuan dan penilaian yang jujur dari para malaikat yang mengakui kemampuan Nabi Adam a.s. sebagai hasil didikan yang diberikan oleh Allah SWT. *Kelima*, unsur pengakuan terhadap hasil evaluasi dan pengembangan, yang dalam hal ini para malaikat menyatakan hormat dan apresiasi yang tinggi terhadap Nabi Adam a.s.²⁸

Dengan evaluasi suatu kegiatan dapat diketahui atau ditentukan taraf kemajuannya serta diketahui tingkat keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, menemukan kelemahan yang dilakukan, baik berkaitan dengan materi, metode, fasilitas, sarana prasarana, lingkungan dan sebagainya.

²⁸ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam...h.267*

b. Fungsi Evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar

Jika menilik pada pengertian evaluasi secara umum. Bisa diketahui betapa pentingnya evaluasi pendidikan. Fungsinya tentu saja sangat banyak, baik bagi siswa, guru, sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat umum. Berikut dijabarkan sedikit mengenai pentingnya tahapan evaluasi dilihat dari sisi beberapa pihak.

- 1) Untuk siswa sebagai peserta didik, Evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menyerap informasi yang diberikan. Dengan begitu akan ditemukan cara yang tepat untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar serta memotivasi agar semakin rajin.
- 2) Untuk guru sebagai pengajar, Tahapan ini sangat penting dalam memberikan info mengenai hasil pembelajaran yang diterapkan selama ini. Guru juga mengetahui kemampuan masing-masing siswanya serta kelemahan yang dimiliki. Sangat penting agar pengajar bisa memperbaiki metode penyampaian ilmu agar semua murid bisa menyerapnya dengan baik.

- 3) Untuk sekolah sebagai tempat pendidikan, Prestasi setiap sekolah juga bisa dilihat dari evaluasi pembelajaran. Jika sudah diketahui pangkal masalahnya, maka kepala sekolah sebagai pemimpin bisa mengambil keputusan agar kurikulum yang selama ini dilaksanakan bisa diperbaiki. Selain itu hasil dari penilaian juga dapat digunakan untuk mengukur mutu pengajaran di sekolah tersebut.
- 4) Untuk orang tua sebagai wali murid, Hasil evaluasi yang diberikan pihak sekolah bisa menjadi pertimbangan bagi orang tua untuk menentukan jurusan yang tepat bagi anaknya. Mereka juga mengetahui seberapa besar kemampuan belajar yang dimiliki oleh anaknya. Jadi tidak hanya guru saja yang berperan dalam perbaikan perilaku siswa. Orang tua juga harus mengawasi dan memberikan bimbingan yang tepat sesuai dengan karakter anak.
- 5) Untuk masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan, Masyarakat memiliki peran yang tidak bisa diremehkan. Jika merunut pada pengertian evaluasi pembelajaran yang

memberikan informasi dan hasil yang nyata. Kritik untuk membangun pendidikan Indonesia sangat dibutuhkan. Karena itu perlu ditingkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun dunia pendidikan yang lebih bermutu.²⁹

c. Tahap-tahap Evaluasi

Apabila dilihat dari pentahapannya, secara umum evaluasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Evaluasi tahap perencanaan. Yaitu evaluasi yang digunakan dalam tahap perencanaan untuk mencoba memilih dan menentukan skala prioritas terhadap berbagai alternatif dan kemungkinan terhadap cara pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya.
- 2) Evaluasi pada tahap pelaksanaan Pada tahap ini evaluasi adalah suatu kegiatan yang melakukan analisa untuk menentukan tingkat kemajuan pelaksanaan dibanding dengan rencana. Terdapat perbedaan antara konsep menurut penelitian ini dengan monitoring.

²⁹ Diakses dari internet, <http://blogpengertian.com/pengertian-evaluasi-pembelajaran/> tanggal 31 Desember 2018 Pukul 20.00 Wita

- 3) Evaluasi pada tahap pasca pelaksanaan. Dalam hal ini konsep pada tahap pelaksanaan, yang membedakannya terletak pada objek yang dinilai dengan yang dianalisa, dimana tingkat kemajuan pelaksanaan dibanding rencana tetapi hasil pelaksanaan dibanding dengan rencana yakni apakah dampak yang dihasilkan oleh pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan yang akan atau ingin dicapai.³⁰

d. Jenis-jenis Evaluasi

Menurut waktu pelaksanaan, evaluasi dibagi menjadi 2 jenis :

- 1) Evaluasi Formatif. Evaluasi ini dijalankan saat pelaksanaan dan fokus program prioritas melalui perbaikan tujuan pelaksanaan. Hasil evaluasi biasanya meliputi permasalahan dalam pelaksanaan.
- 2) Summatif. Evaluasi Summatif diterapkan saat pelaksanaan dan fokus program prioritas telah usai dilakukan. Evaluasi ini memiliki tujuan

³⁰ Diakses dari internet, http://seputar_pengertian.blogspot.com/2016/10/pengertian-evaluasi-dan-tahapannya.html, pada tanggal 31 Desember 2018, Pukul 20.15 Wita

dalam penilaian hasil pelaksanaan. Hasil evaluasi summatif meliputi pencapaian prioritas dari pelaksanaan/aktivitas prioritas.³¹

Berdasarkan tujuannya maka evaluasi dibagi menjadi 4 jenis yaitu :

- 1) Evaluasi Formulasi. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji kembali formulasi apakah formulasi terkait dengan penyusunan kebijakan maupun kegiatan telah disusun dengan metode yang sesuai.
- 2) Jenis Evaluasi Proses. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan prioritas sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
- 3) Kegiatan Evaluasi Biaya. Evaluasi ditujukan untuk mengetahui apakah biaya prioritas dalam rangka pencapaian tujuan telah ditetapkan.
- 4) Evaluasi Dampak. Mengkaji terkait pengaruh dan kebermanfaatan yang diberikan dari

³¹ Diakses dari internet, <https://jurnalmanajemen.com/pengertian-evaluasi/>, pada tanggal 31 Desember 2018 , Pukul 21.00 Wita

program prioritas yang telah disepakati sebelumnya.³²

e. Evaluasi Visi

Suatu visi akan menjadi realistis, dapat dipercaya, meyakinkan, serta mengandung daya tarik, maka dalam proses pembuatannya perlu melibatkan semua stakeholder. Selain keterlibatan semua pihak, visi perlu secara intensif di komunikasikan kesemua anggota organisasi sehingga mereka merasa sebagai pemilik visi tersebut. Selain itu, visi di buat dalam kalimat yang singkat agar mudah di ingat dan di jadikan komitmen. Maka dari itu, dalam perumusan visi sekolah, harus berorientasi ke masa depan (jangka panjang), dan menunjukkan keyakinan masa depan yang lebih baik sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Adapun visi dari MAN 2 Sinjai, yaitu Terwujudnya Generasi Islam yang Tekun Beribadah, Berakhlak Karimah, Terampil dan Unggul dalam Prestasi.

Visi dijadikan sebagai sumber informasi dan menginspirasi para guru, sebagai acuan dalam membuat keputusan, dan memungkinkan semua yang terlibat

³² Diakses dari internet, <https://jurnal.manajemen.com/pengertian-evaluasi/>, pada tanggal 31 Desember 2018, Pukul 21.15 Wita

dalam sekolah menemukan nilai-nilai umum untuk memusatkan energi dalam mencapai kemajuan yang diinginkan. Informasi tersebut dapat diketahui dari hasil analisis pengukuran pihak yang terkait dalam manajemen madrasah, dimana dalam pengukuran tersebut merupakan kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria/ ukuran dalam bentuk angka.

Dalam kurun waktu tertentu, visi tersebut perlu di evaluasi terkait dengan hasil output dari sekolah yang bersangkutan. Visi tersebut tidak berlaku begitu saja, namun di perlukan waktu untuk mengembangkannya dan untuk memicunya, maka tim manajemen madrasah perlu untuk:

- 1) Menampilkan visi itu
- 2) Mengomunikasikan visi itu dalam berbagai aspek kerja dari sekolah\madrasah
- 3) Merancang tujuan yang jelas, yang berkaitan dengan visi dan menunjukkan bagaimana kaitan antara tujuan dengan pencapaian visi
- 4) Mewujudkan visi itu dalam tingkah laku sehari-hari mereka sebagai sebuah tim.

Visi merupakan kendaraan untuk menggabungkan kekuatan dalam sebuah

organisasi/sekolah. Rumusan visi hendaknya singkat, langsung, dan menggambarkan akhir sekolah.³³

f. Evaluasi Misi

Misi sangat penting peranannya dalam perumusan tujuan sekolah, dimana setiap sekolah harus mempunyai tujuan dan sasaran yang di nyatakan dengan tegas, daya tariknya akan tampak sehingga mendorong pihak-pihak terkait untuk turut serta dalam proses pencapaiannya. Untuk itu, rumusan misi harus merupakan komitmen dari semua pihak yang berkepentingan (stakeholder). Misi di buat dalam jangka 3-5 tahun dan dapat di ubah jika terjadi perubahan penting dalam lingkungan.

Adapun misi dari MAN 2 Sinjai yaitu:

- 1) Mengembangkan Kualitas Pendidikan Agama serta Pendidikan Umum di Madrasah
- 2) Meningkatkan keteladanan siswa ditengah kehidupan masyarakat
- 3) Pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam

³³ Nanang, Fattah, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 57.

- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 5) Meningkatkan prestasi Akademik Madrasah.

Misi sama halnya dengan visi, dimana misi juga perlu di adakan pengevaluasian. Evaluasi tersebut juga di lakukan dalam bentuk pengukuran. Hal ini bertujuan untuk melihat kesesuaian hasil out put dengan misi sekolah. Dalam pengevaluasian tersebut perlu:

- a) Mengakaji dan menganalisis dengan teliti kelengkapan tugas organisasi
- b) Merumuskan dengan pernyataan spesifik dan tegas
- c) Menyatakan secara tertulis
- d) Misi sekolah harus mengacuh pada lembaga yang menyelenggarakan
- e) Misi harus memunuhi tuntutan yang di tuangkan dalam misi dengan berbagai indikatornya.³⁴

3. Hasil Belajar Siswa

a. Definisi Hasil Belajar

Pengertian hasil adalah suatu istilah yang

³⁴ Nanang, Fattah, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Cet.II;Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 58-59.

digunakan untuk menunjuk sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha. Bila dikaitkan dengan belajar berarti hasil menunjukkan sesuatu yang dicapai oleh seseorang yang belajar dalam selang waktu tertentu. Hasil belajar termasuk dalam kelompok atribut kognitif yang respon hasil pengukurannya tergolong pendapat (judgment), yaitu respon yang dapat dinyatakan benar atau salah.

Soedijarto menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Adapun menurut Briggs menyatakan bahwa hasil belajar merupakan seluruh kecakapan dan segala hal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

Nana sudjana mengemukakan pendapatnya tentang hasil belajar, menurutnya hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar atau *achievement* merupakan

“realisasi atau pemekaran dari suatu kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.³⁵ Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.

Menurut Winkel, hasil belajar adalah “perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.³⁶ Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga Kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor, Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Cet. I, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2003), h. 102-103

³⁶ Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 069, Tahun Ke-13, November 2007, 1028

Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.³⁷ Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila

³⁷ Diakses dari internet melalui <http://indra.munawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html> tanggal 15 Nopember 2018, pukul 19.00 Wita

siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar, diantaranya :

- a) Keterampilan dan kebiasaan
- b) Pengetahuan dan pengertian
- c) Sikap dan cita-cita

Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Hasil belajar relative menetap, dan tidak berubah-ubah”.³⁸ Perubahan tingkah laku yang sifatnya relative tidak menetap, bukanlah karena proses belajar. Orang setiap kali dapat berubah. Perubahan-perubahan demikian tidak sama dengan perubahan- perubahan dalam belajar. Oleh karena itu tidak semua perubahan yang ada pada diri seseorang dianggap sebagai

³⁸ Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I, Jakarta: PT. dunia Pustaka jaya, 1996), h.16

hasil belajar. Hanya perubahan-perubahan tertentu saja yang memenuhi syarat untuk disebut sebagai belajar. Hasil belajar adalah “sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”.³⁹

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku”.⁴⁰ Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional.

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek, yaitu: *Pertama, aspek kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *kedua, aspek afektif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan

³⁹ Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 040, Tahun Ke-9, Januari 2003, 130

⁴⁰ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Cet I, Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 197

kesadaran, dan *ketiga, aspek psikomotor*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakanmotorik.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diberikan kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

b. Bentuk Hasil Belajar

Menurut Piet A. Sahertian keberhasilan belajar biasanya dilambangkan dalam bentuk prestasi konkrit, yakni keberhasilan belajar dapat diketahui setelah dilaksanakan tes prestasi belajar atau evaluasi belajar. Pada umumnya hasil belajar di sekolah dinyatakan dalam bentuk angka. Angka tersebut biasanya dicantumkan dalam deretan nilai berupa raport atau ijazah.

Hasil belajar tersebut diukur dan dicatat mula-mula pada buku nilai, kemudian pada buku pencatatan nilai kelompok atau kelas. Di sekolah biasanya hasil belajar itu dicatat dalam buku laporan kemajuan belajar siswa yang lazim disebut raport. Piet juga berpendapat bahwa “seorang siswa dikatakan berhasil dalam evaluasi belajar bila siswa yang bersangkutan mencapai tingkat penguasaan, misalnya 75 % keatas”.⁴¹

1) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebagaimana telah dikatakan dalam salah satu prinsip belajar bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar kita dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, tentu saja kita harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Pemahaman ini juga penting agar kita dapat menentukan latar belakang dan penyebab kesulitan belajar yang mungkin kita alami. Seperti sudah disebutkan, secara garis besar faktor-faktor

⁴¹ Piet A. Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Cet. I, Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 98

yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor Internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

i. Faktor Biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor biologis ini diantaranya sebagai berikut:

Pertama, kondisi fisik yang normal. Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir sudah tentu merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi fisik yang normal ini

terutama harus meliputi keadaan otak, panca indra, anggota tubuh seperti tangan dan kaki, dan organ-organ tubuh bagian dalam yang akan menentukan kondisi kesehatan seseorang.

Kedua, kondisi kesehatan fisik. Bagaimana kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang, tentunya telah kita ketahui dengan mudah dan tidak perlu lagi kita bicarakan secara panjang lebar. Namun demikian, di dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang sangat diperlukan. Hal-hal tersebut diantaranya adalah makan dan minum harus teratur serta memenuhi persyaratan kesehatan, olahraga secukupnya, dan istirahat yang cukup. Selain itu, jika terjadi gangguan kesehatan, segeralah berobat dan jangan membiasakan diri untuk membiarkan terjadinya gangguan kesehatan secara berlarut-larut.

ii. Faktor Psikologis(Rohaniah)

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Kondisi mental yang mantap dan stabil ini tampak dalam bentuk sikap mental yang positif dalam menghadapi segala hal, terutama hal-hal yang berkaitan dalam proses belajar.

Selain berkaitan erat dengan sikap mental yang positif, faktor psikologis ini meliputi pula hal-hal berikut:

Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang mempunyai intelegensi jauh di bawah normal akan sulit diharapkan untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam

proses belajar. Sangat perlu dipahami bahwa intelegensi itu bukan merupakan satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar seseorang. Intelegensi itu hanya merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor.

Kedua, Kemauan. Kemauan dapat dikatakan sebagai faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Lebih dari itu, dapat dikatakan kemauan merupakan motor penggerak utama yang menentukan keberhasilan seseorang dalam setiap segi kehidupannya.

Ketiga, bakat. Bakat memang merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar seseorang dalam suatu bidang tertentu. Perlu diketahui bahwa biasanya bakat itu bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

Keempat, daya ingat. Bagaimana daya ingat sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang, kiranya sangat mudah dimengerti. Untuk memperluas pengertian tersebut marilah kita memperdalam pengetahuan kita tentang proses mengingat yang melalui tahap-tahap mencamkan (memasukkan) kesan, menyimpan kesan, mereproduksi (mengeluarkan kembali) kesan.

Karena itu, daya ingat dapat didefinisikan sebagai daya jiwa untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan kembali suatu kesan. Pengertian kesan di sini adalah gambaran yang tertinggal di dalam jiwa atau pikiran setelah kita melakukan pengamatan.

Kelima, daya konsentrasi. Daya konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan segenap panca indra ke satu objek di dalam satu aktivitas tertentu,

dengan disertai usaha untuk tidak mempedulikan objek-objek lain yang tidak ada hubungannya dengan aktivitas itu. Perlu diketahui bahwa kemampuan untuk melakukan konsentrasi itu memerlukan kemampuan dalam menguasai diri (daya penguasaan diri).

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.

i. Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi lingkungan keluarga yang sangat

menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya ialah adanya hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan keluarga yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya.

ii. Faktor Lingkungan Sekolah

Satu hal yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Disiplin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh, dari pimpinan sekolah yang bersangkutan, para guru, para siswa, sampai pada karyawan sekolah lainnya. Dengan cara seperti inilah proses belajar akan dapat berjalan dengan baik. Setiap

personil sekolah terutama para siswa harus memiliki kepatuhan terhadap disiplin dan tata tertib sekolah. Jadi mereka tidak hanya patuh dan senang kepada guru-guru tertentu.

Kondisi lingkungan sekolah yang juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adalah adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan di antara semua personil sekolah.

iii. Faktor Lingkungan Masyarakat

Jika kita perhatikan dengan seksama lingkungan masyarakat disekitar kita, kita akan dapat melihat ada lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar,

adapula lingkungan atau tempat tertentu yang menghambat keberhasilan belajar.

Lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar di antaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal yang melaksanakan kursus-kursus tertentu, seperti kursus bahasa asing, keterampilan tertentu, bimbingan tes, kursus pelajaran tambahan yang menunjang keberhasilan belajar di sekolah, sanggar majelis taklim, sanggar organisasi keagamaan seperti remaja masjid dan gereja, sanggar karang taruna.

Adapun lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menghambat keberhasilan belajar antara lain adalah tempat hiburan tertentu yang banyak dikunjungi orang yang lebih mengutamakan kesenangan atau hura-hura seperti diskotik, bioskop, pusat-pusat perbelanjaan yang merangsang

kecenderungan konsumerisme, dan tempat-tempat hiburan lainnya yang memungkinkan orang dapat melakukan perbuatan maksiat seperti judi, mabuk-mabukan, penyalahgunaan zat atau obat.

iv. Faktor Waktu

Kita tentu telah mengetahui bersama bahwa waktu (kesempatan) memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Sebenarnya yang sering menjadi masalah bagi siswa bukan ada atau tidak adanya waktu, melainkan bisa atau tidaknya mengatur waktu yang tersedia untuk belajar. Selain itu masalah yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mencari dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya agar di satu sisi siswa dapat menggunakan waktunya untuk belajar dengan baik dan di sisi lain mereka juga dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat hiburan atau rekreasi yang sangat bermanfaat pula untuk menyegarkan pikiran(refreshing).

Adanya keseimbangan antara kegiatan belajar dan kegiatan yang bersifat hiburan atau rekreasi itu sangat perlu. Tujuannya adalah “agar selain dapat meraih prestasi belajar yang maksimal, siswa pun tidak dihindari kejenuhan dan kelelahan pikiran yang berlebihan serta merugikan”.⁴²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri (internal) dan kualitas pembelajaran (eksternal). Dan secara keseluruhan sangat berkaitan erat dan saling mendukung satu sama lain.

c. Proses Pembelajaran Yang Efektif

Berbagai kasus menunjukkan bahwa di antara para guru banyak yang merasa dirinya sudah dapat melakukan pembelajaran dengan baik, meskipun tidak dapat menunjukkan alasan yang mendasar asumsi tersebut. Guru harus menyadari

⁴² Thursan Hakim, Belajar Secara Efektif, (Cet. I, Jakarta, Pustaka Pembangunan swadaya Nusantara, 2000) h. 11-21

bahwa “pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan”.⁴³

Aspek pedagogis menunjuk pada kenyataan bahwa pembelajaran berlangsung pada suatu lingkungan pendidikan, karena itu guru harus mendampingi siswa menuju kesuksesan belajar dan penguasaan sejumlah kompetensi tertentu.

Aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa siswa pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda, yang menurut materi berbeda pula. Selain itu, aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa proses belajar itu mengandung variasi, seperti belajar keterampilan motorik, belajar konsep, belajar sikap dan seterusnya. Perbedaan tersebut menuntut pembelajaran yang berbeda sesuai dengan jenis pembelajaran yang berlangsung.

Aspek didaktik menunjuk pada pengaturan belajar siswa oleh guru. Dalam hal ini, guru harus menentukan secara tepat jenis belajar

⁴³ E. Mulyasa, Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK, (Cet. III, Bandung, PT. Rosdakarya, 2005) h. 11

manakah yang paling berperan dalam proses pembelajaran tertentu, dengan mengingat kompetensi dasar yang harus dicapai. Kondisi eksternal yang harus diciptakan oleh guru menunjuk variasi juga dan tidak sama antara jenis belajar yang satu dengan yang lain, meskipun ada pula kondisi yang paling dominan dalam segala jenis belajar. Untuk kepentingan tersebut, guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar, kondisi internal dan eksternal siswa, serta melakukan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Mulyasa mengatakan bahwa pembelajaran efektif dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:“ (a) Pemanasan dan persepsi, (b)Eksplorasi, (c) Konsolidasi pembelajaran,(d) Pembentukan kompetensi, sikap dan prilaku, (e) Penilaian formatif”⁴⁴

Pemanasan atau apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan siswa, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang

⁴⁴Mulyasa, Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK...h. 119-120

menarik dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru. Tahap eksplorasi merupakan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Konsolidasi merupakan kegiatan untuk mengaktifkan siswa dalam pembentukan kompetensi, dengan mengaitkan kompetensi dengan kehidupan siswa. Pembentukan kompetensi, sikap dan perilaku siswa dapat dilakukan dengan mendorong siswa untuk menerapkan konsep, pengertian dan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari; menggunakan metodologi yang paling tepat dan mempraktekkan pembelajaran secara langsung.

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif siswa perlu memperhatikan beberapa hal, yakni :⁴⁵

⁴⁵ Rostiyah, NK, Masalah-masalah Ilmu Keguruan, (Cet. II, Jakarta, Bina Aksara, 1986), h. 161-163

a. **Kondisi Internal**

Yang dimaksud dengan kondisi internal yaitu kondisi (situasi) yang ada didalam diri siswa itu sendiri, misalnya kesehatannya, keamanannya, ketentramannya, dan sebagainya. Siswa dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan internalnya dapat dipenuhi.

Menurut Maslow ada 5 (lima) jenjang kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi, yakni :

- 1) **Kebutuhan physiologis**, yaitu kebutuhan jasmani manusia misalnya kebutuhan akan makan, minum, tidur, istirahat dan kesehatan. Untuk dapat belajar yang efektif dan efisien, siswa harus sehat, jangan sampai sakit yang dapat mengganggu kerja otak yang dapat mengakibatkan terganggunya kondisi dan konsentrasi belajar seseorang.
- 2) **Kebutuhan akan keamanan**. Manusia membutuhkan ketentraman dan keamanan jiwa. Perasaan kecewa, dendam, takut akan kegagalan, ketidak seimbangan mental dan kegoncangan-kegoncangan emosi yang lain

dapat mengganggu kelancaran belajar seseorang. Oleh karena itu agar cara belajar siswa dapat ditingkatkan kearah yang efektif, maka siswa harus dapat menjaga keseimbangan emosi, sehingga perasaan aman dapat tercapai dan konsentrasi pikiran dapat dipusatkan pada materi pelajaran yang ingindipelajari.

3) Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta.

Manusia dalam hidup membutuhkan kasih sayang dari orang tua, saudara dan teman-teman yang lain. Disamping itu ia akan merasa berbahagia apabila dapat membantu dan memberikan cinta kasih kepada orang lain pula. Keinginan untuk diakui sama dengan orang lain merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi. Oleh karena itu belajar bersama dengan kawan-kawan lain dapat meningkatkan pengetahuan dan ketajaman berpikir siswa.

4) Kebutuhan akan status. Misalnya keinginan akan keberhasilan. Setiap orang akan berusaha agar keinginannya dapat berhasil.

Untuk kelancaran belajar, siswa perlu optimis, percaya akan kemampuan diri, dan yakin bahwa ia dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Siswa pun harus yakin bahwa apa yang dipelajari adalah merupakan hal-hal yang kelak akan banyak gunanya bagi dirinya.

- 5) **Kebutuhan self-actualisation.** Belajar yang efektif dapat diciptakan untuk memenuhi kebutuhan self-image seseorang. Tiap orang tentu berusaha untuk memenuhi keinginan yang dicita-citakan. Oleh karena itu siswa harus yakin bahwa dengan belajar yang baik akan dapat membantu tercapainya cita-cita yang diinginkan.

b. Kondisi Eksternal

Yang dimaksud kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, umpamanya kebersihan rumah, penerangan, serta keadaan lingkungan fisik yang lain. Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan yang baik dan teratur, misalnya :

- 1) **ruang belajar** harus bersih, tidak ada bau-

bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran.

- 2) **ruangan cukup terang**, tidak gelap yang dapat mengganggu mata.
- 3) **cukup sarana** yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Dalam Tesis ini tidak terlepas dari penelitian sebelumnya dan relevan dengan permasalahan yang penulis lakukan. Penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan penelitian sekarang adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Eko Trianti 2013 (Tesis) dari Fakultas Dawah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Implementasi Manajemen Strategi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta III Sinduadi, Mlati, Sleman Yogyakarta” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah Implementasi Manajemen Strategi di MAN III Yogyakarta. Hasil dari Penelitian Man III Yogyakarta berawal pengamatan lingkungan internal dengan menerapkan budaya disiplin untuk semua warga madrasah, lingkungan eksternal di MAN III Yogyakarta dengan mengadakan kegiatan yang

bersifat sosial. Perumusan Visi dan Misi Man III Yogyakarta dengan mendatangkan para ahli dan untuk mengamati realita yang ada didunia pendidikan selanjutnya disesuaikan dengan teori dan dirumuskan dengan tim perumus sehingga menghasilkan visi, sedangkan untuk evaluasi dilaksanakan pada akhir tahun ajaran bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam kinerja selama setahun.⁴⁶

2. Deni Widanarko, Tesis (2014) dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan judul “Peran Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDIT Darul Falah Sumberjo Sukorejo Tahun 2013” Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Penerapan manajemen pembelajaran kelas 2 di SDIT Darul Falah, Langkah-langkah yang ditempuh oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar para siswa kelas 2 di SDIT Darul Falah.⁴⁷

⁴⁶ Eko Trianti, Tesis: “Implementasi Manajemen Strategi di Madrasah Aliyah Negerii (MAN) III Sinduadi, Mlati, Sleman Yogyakarta” (Yogyakarta, Fakultas Dawah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013)

⁴⁷ Deni Widanarko: “Peran Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDIT Darul Falah Sumberjo Sukorejo Tahun 2013”(Ponorogo, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2014

C. Kerangka Pikir

MAN 2 Sinjai sebagai subjek penelitian yaitu karena sekolah ini merupakan salah satu Sekolah yang berbasis madrasah yang memiliki guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidangnya. MAN 2 Sinjai merupakan salah satu sekolah negeri berbasis madrasah yang memiliki sarana dan prasarana serta kualitas pengajarnya yang cukup bagus dan memadai. MAN 2 Sinjai juga berada di lokasi yang sangat strategis yang dapat dijangkau oleh kendaraan umum, yang cukup luas dan memadai. Selain itu MAN 2 juga memiliki fasilitas penunjang seperti ruang perpustakaan, Laboratorium IPA, Laboratorium komputer, lapangan olah raga dan lain-lain. Semua guru pengajar telah berijazah Strata 1 (S1) sesuai dengan syarat yang tercantum dalam Undang- Undang Guru dan Dosen.

Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan *want to be* dari organisasi atau perusahaan. Visi juga merupakan hal yang sangat krusial bagi perusahaan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang. Pada dasarnya

misi merupakan alasan mendasar eksistensi suatu organisasi.

Visi dan misi merupakan fondasi sekaligus jalan petunjuk bagi penyelenggaraan pendidikan. Visi misi menunjukkan kebutuhan dan harapan masyarakat (*stakeholder*) terhadap madrasah dan sistem pendidikan negara. Visi misi dan seterusnya dipahami dan dijalankan oleh seluruh pelaksana pendidikan pada tingkat individu, madrasah, dan masyarakat. Bagi seorang pengelola lembaga pendidikan (kepala sekolah, penyusunan visi misi madrasah merupakan bagian paling menentukan. Faktanya, pentingnya pengembangan visi misi madrasah belum sepenuhnya disadari oleh para pengelola pendidikan. Pekerjaan menyusun visi misi madrasah ini lebih sering dihindari dan hanya dilakukan sebagai pemenuhan formalitas belaka.

Evaluasi dalam pendidikan islam merupakan cara atau tehnik penilaian terhadap tingkah laku anak didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat konferhensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental-psikologis dan spiritual-religius, karna manusia bukan hanya sosok pribadi yang tidak hanya bersikap religius, melainkan juga berilmu dan berketerampilan yang sanggup

beramal dan berbakti kepada Tuhan dan masyarakatnya. Sasaran evaluasi pendidikan islam secara garis besar meliputi empat kemampuan dasar anak didik yaitu sikap dan pengalaman pribadinya (hubungannya dengan tuhan), sikap dan pengalaman dirinya (hubungannya dengan masyarakat), sikap dan pengalaman kehidupannya (hubungannya dengan alam sekitar), sikap dan pandangannya terhadap dirinya sendiri selaku hamba Allah dan selaku anggota masyarakatnya serta selaku khalifah dimuka bumi.

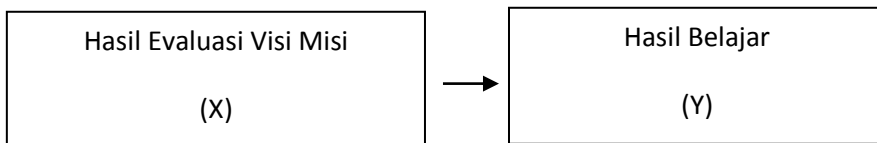
Evaluasi merupakan suatu bentuk sistem pengujian dalam pembelajaran keterampilan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik telah menguasai kompetensi dasar yang telah dipilih dan ditetapkan oleh guru dalam pembelajaran. Dengan evaluasi tersebut dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik diukur dan dilaporkan berdasarkan pencapaian kompetensi tertentu. Dengan adanya hasil yang di peroleh dalam evaluasi, maka dapat diketahui tercapai atau tidaknya visi misi madrasah yang telah di tentukan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah

suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan

Bagan Alur Penelitian

Penelitian Korelasi



D. Hipotesis

Menurut Sutrisno Hadi dikatakan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah, dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-faktanya itu membenarkannya.⁴⁸

A hypothesis is a tentative generalization the validity of which remains to be tested. In its most elementary stage

⁴⁸ Sutrisno Hadi..*Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 2000),h. 63

*the hypothesis may be any hunch, guess, imaginative idea which becomes basis for further investigation.*⁴⁹

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Hipotesis nol (H_0) Tidak ada korelasi hasil belajar dengan pencapaian visi misi
- 2) Hipotesis alternatif (H_a) ada korelasi hasil belajar dengan pencapaian visi misi

⁴⁹ Sharma, *Research Methods In Social Sciences*, (New Delho: Sterling Publisher, 1998), h. 32.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membuat jenis penelitian, pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, kisi-kisi dan instrumen penelitian, teknis analisis data

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penulisan tesis ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua atau beberapa variable. Dengan teknik korelasi ini peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi lain, hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu atau lebih

variabel dependen.⁵⁰ Pada penelitian ini menguji adanya korelasi antara hasil belajar dengan visi misi.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif Evaluasi. Hal ini dikarenakan data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatannya menggunakan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel, yaitu hasil belajar (Y) dengan hubungannya dengan evaluasi visi misi madrasah (X). Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, yang untuk menemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan

⁵⁰ Sugiyono, *Motode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 182.

hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologi.⁵¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Menurut Nana Syaodi penelitian kuantitatif adalah “Merupakan suatu pendekatan penelitian yang

⁵¹ Diakses dari internet, <https://yarizzamroni1991.wordpress.com/2011/09/13/penelitian-evaluasi/> Tanggal 29 Desember 2018 Pukul 20.00 Wita.

diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan”.⁵²

Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.⁵³

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁵²Nana Syaodih, *Metode penelitian pendidikan*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 116.

⁵³*Ibid.*

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁴

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Sedangkan operasionalisasi variabel penelitian berarti menjelaskan secara terperinci mengenai variabel-variabel yang ada di dalamnya menjadi beberapa bagian yaitu dimensi, indikator, ukuran, dan skala. Variabel-variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel X (variabel independen) sebagai variabel bebas dan variabel Y (variabel dependen) sebagai variabel terikat.

*Dependent variable : When establishing causality through a study, the variable assumed to be the cause variable dependent.*⁵⁵

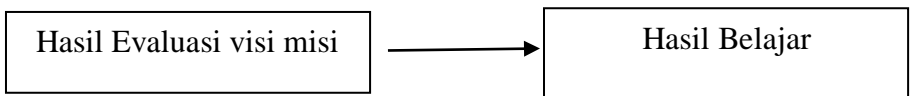
⁵⁴ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 27 Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80.

Berikut ini variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini :

1. Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Evaluasi visi misi (X)
2. Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y)

Variable tersebut dapat disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Variabel Independent X Variabel Dependent Y



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Kalau manusia memberikan

⁵⁵ Ranjit Kumar, *Research Methodology a step-by-step guide for beginners* (SAGE Publications Ltd 1 Oliver's 55 Road London ECIY ISP), h. 334

suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.⁵⁶ *Population or universe means, the entire mass of observations, which is the parent group from which a sample is to be formed. The term population or universe conveys a different meaning than a traditional one.*⁵⁷

*Here a small group is selected as representative of the whole universe. It works with the objective to obtain accurate and reliable information about the universe with minimum of cost, time and energy and to set out the limits of accuracy of such estimates.*⁵⁸

Berdasarkan uraian di atas maka, yang menjadi subyek populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik MAN 2 Sinjai.

⁵⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet.III; Malang: Bumi Aksara, 2009), h. 116.

⁵⁷ Cochran, *Sampling Tehniques*, (New York: John Wiley, 1963), h. 40.

⁵⁸ Sadhu, *Research Methodology In Social*, (Bombay: Himalayan Publishing House,1990), h. 40

Tabel 3.1.
Rekapitulasi Peserta Didik
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/1019

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X MIA 1	5	12	17
2	X MIA 2	10	14	24
3	X MIA 3	7	11	18
4	X IS 1	7	10	17
5	X IS 2	13	8	21
6	X IS 3	17	16	33
7	XI MIA	4	19	23
8	XI IS 1	9	12	21
9	XI IS 2	13	8	21
10	XI IS 3	14	12	26
11	XII MIA 1	9	9	18
12	XII MIA 2	3	14	17
13	XII IS 1	11	11	22
14	XII IS 2	15	15	30
		137	171	308

Sumber: Dokumen MAN 2 Sinjai

Populasi merupakan keseluruhan individu yang menjadi sumber informasi / sumber data.⁵⁹ Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Sinjai sebanyak 308 orang.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Cet. X; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 35.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu.⁶⁰

*Sample should be truly representative of population characteristics without any bias so that it may result in valid and reliable conclusions*⁶¹ Sampel harus benar-benar mewakili karakteristik populasi tanpa bias dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan.

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *stratified random sampling*, teknik ini

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 27, Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80.

⁶¹ CR Kathari., *Research Methodology Publishing For One World New Age International (P) Limited, Publishers 4832/24, Ansari Road, Daryaganj, New Delhi-110002*, h. 165

digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁶²

Dalam hal ini peneliti menetapkan sampel sebanyak 174 Siswa.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{308}{1 + 308 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{308}{1 + 308 (0.0025)}$$

$$n = \frac{308}{1 + 0.77}$$

$$n = \frac{308}{1.77}$$

⁶² Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*, h.82.

$$n = 174$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%.⁶³

Tabel 3.2
Rekapitulasi Peserta Didik Tahun Ajaran 2018/1019

NO	KELAS	SISWA	PERHITUNGAN	JUMLAH SAMPEL
1	X MIA 1	17	$174/308 \times 17 = 10$	10
2	X MIA 2	24	$174/308 \times 24 = 14$	14
3	X MIA 3	18	$174/308 \times 18 = 10$	10
4	X IS 1	17	$174/308 \times 17 = 9$	9
5	X IS 2	21	$174/308 \times 21 = 12$	12
6	X IS 3	33	$174/308 \times 33 = 19$	19
7	XI MIA	23	$174/308 \times 23 = 13$	13
8	XI IS 1	21	$174/308 \times 21 = 12$	12
9	XI IS 2	21	$174/308 \times 21 = 12$	12
10	XI IS 3	26	$174/308 \times 26 = 15$	15
11	XII MIA 1	18	$174/308 \times 18 = 10$	10
12	XII MIA 2	17	$174/308 \times 17 = 9$	9
13	XII IS 1	22	$174/308 \times 22 = 12$	12
14	XII IS 2	30	$174/308 \times 30 = 17$	17
POPULASI		308	SAMPEL	174

Sumber: Dokumen MAN 2 Sinjai

⁶³Sugiyono, *Motode Penelitian Kombinasi*, h. 129.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu seperti tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁴ Dokumentasi yang dipakai adalah arsip madrasah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu nilai rapor. Metode ini juga sangat urgen karena dapat menjadi alat banding atau alat yang dapat mendukung keterangan-keterangan yang disampaikan oleh informan kepada penulis yang berkaitan dengan hasil belajar.

⁶⁴*Ibid*, h. 326.

2. Angket

Angket yaitu penulis mengedarkan lembaran-lembaran yang berisi pertanyaan dan jawaban kepada responden untuk diisi sebagaimana petunjuk yang telah ditentukan oleh penulis. Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁵ Untuk mengetahui respon siswa tentang sejauhmana hasil belajar terhadap pencapaian visi misi dalam proses pembelajaran

F. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Instrumen memegang peranan penting dalam suatu penelitian. Mutu penelitian sangat dipengaruhi oleh instrumen penelitian yang digunakan. Karena kevalidan dan kesalihan data yang diperoleh dalam suatu penelitian sangat ditentukan oleh tepat tidaknya dalam memilih instrumen

⁶⁵Sugiyono, *Motode Penelitian Kombinasi*, h. 326.

penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik.⁶⁶

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁷

Tabel. 3.3
Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian Teori	Indikator	No. Item Instrumen	Instrumen
Evaluasi visi misi (x)	Visi secara intensif di komunikasikan kesemua anggota organisasi	1-5	Angket
	Berorientasi ke masa depan (jangka panjang)	6-10	
	Menunjukkan	11-15	

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 203.

⁶⁷ Sugiyono, *Motode Penelitian Kombinasi, Mixed Methods*, h. 148.

	keyakinan masa depan yang lebih baik sesuai dengan norma dan harapan masyarakat		
	Sebagai sumber informasi dan menginspirasi para guru,	16-19	
	Sebagai acuan dalam membuat keputusan,	20-22	
	Menemukan nilai-nilai umum untuk memusatkan energi dalam mencapai kemajuan yang diinginkan	23	
	Misi memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi	24	
Hasil Belajar Siswa (Y)	Hasil Nilai Rapor		Dokumen

G. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶⁸ Dalam menganalisis data. Analisis data merupakan hal yang paling menentukan dalam penelitian, sekumpulan data yang baik dan lengkap tanpa diikuti dengan analisis yang baik pula maka akan menimbulkan kesia-siaan. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah,

⁶⁸Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.), h. 280.

dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁹

Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Maka dari itu, perlu kerja keras, daya kreatifitas dan kemampuan intelektual yang tinggi agar mendapat hasil yang memuaskan. Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data di sini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.

⁶⁹ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 147.

Data yang telah terkumpul diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20*. Langkah yang penulis lakukan adalah imput data kedalam *excel* lalu menghitungnya dengan program *SPSS 20* dengan cara *analyze - rcorrelate - bivariate*. serta menggunakan rumus korelasi *product moment*.⁷⁰

⁷⁰ *Ibid*, h. 183

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, telah menghasilkan serangkaian data atau informasi mengenai Evaluasi Pencapaian Visi Misi dan Hubungannya dengan Hasil Belajar di MAN 2 Sinjai. Hasil penelitian ini dianalisis berdasarkan indikator-indikator yang telah disusun. Hasil-hasil penelitian yang dimaksud secara lengkap dideskripsikan sebagai berikut :

1. Evaluasi Visi Misi Madrasah

Visi dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan yang diharapkan terwujud di masa depan. Secara mudahnya, visi adalah untuk menunjukkan “kita ingin menjadi apa” untuk kedepannya. Kesamaan visi akan mendorong kepada penciptaan suatu kerjasama seluruh anggota organisasi dalam pencapaian tujuan dan

sasaran yang telah ditetapkan. Kesepahaman visi juga akan menyadarkan seluruh anggota terkait dengan peluang dan tantangan organisasi yang akan dihadapi. Adapun misi adalah turunan dari visi di mana misi adalah suatu penjabaran dari hal-hal apa saja yang dilakukan agar visi dapat terwujud. Misi juga menjabarkan alasan keberadaan organisasi dan apa yang dilakukan organisasi.

Visi dan misi sangatlah perlu untuk dievaluasi, karna ada satu kata kunci yang dapat menjawab pertanyaan itu yakni “perubahan”. Perubahan dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang berubah, beralih atau terjadi pertukaran. Perubahan dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana terjadi tekanan yang membuat organisasi harus memiliki cara lain untuk menentukan arah, struktur, kapabilitas, maupun strategi untuk melanjutkan aktivitasnya.

Dari hasil angket yang telah diberikan kepada responden dengan jumlah 174 sampel dengan menggunakan skala likert jawaban itu diberi skor :

SL	: Selalu	= Diberi skor 5
S	: Sering	= Diberi skor 4
KK	: Kadang-kadang	= Diberi skor 3
HTP	: Hampir Tidak Pernah	= Diberi skor 2
TP	: Tidak Pernah	= Diberi skor 1

Tabel 4.1
Responden Tentang Evaluasi Visi Misi

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	28	16 %
2	Sering	95	54 %
3	Kadang-kadang	47	27 %
4	Hampir Tidak Pernah	3	2 %
5	Tidak Pernah	1	1 %
	Jumlah	174	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab selalu sebanyak 28 orang dengan persentase 16 %, 95 orang menjawab

sering, dengan presentase 54 %, 47 orang menjawab kadang-kadang dengan presentase 27 %, 3 orang menjawab hampir tidak pernah dengan presentase 2 %, dan 1 orang menjawab tidak pernah dengan presentase 1 %.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diambil dari nilai raport semester Ganjil Tahun Pelajar 2018/2019. Penilaian rapor untuk pengetahuan menggunakan penilaian kuantitatif dengan skala 1 – 4 (kelipatan 0,33), dengan 2 (dua) desimal dan diberi predikat sebagai berikut:

A	: 3,67 – 4,00	C +	: 2,01 – 2,33
A-	: 3,34 – 3,66	C	: 1,67 – 2,00
B +	: 3,01 – 3,33	C -	: 1,34 – 1,66
B	: 2,67 -3,00	D +	: 1,01 – 1,33
B -	: 2,34-2,66	D	: \leq 1,00

Penghitungan Nilai Pengetahuan adalah dengan cara: Menggunakan skala nilai 0 sd 100
Perhitungan nilai rapor pengetahuan siswa sebagai berikut:

$$\text{NH} = 80$$

$$\text{UTS} = 75$$

$$\text{UAS} = 85$$

$$\text{Nilai Rapor} = 80+75+85 : 3 = 240: 3$$

$$\text{Nilai Rapor} = 80$$

^Berdasarkan Tabel 4.2 terlampir Jumlah nilai keseluruhan bidang studi al-qur'an hadist setelah di teliti adalah 14291, bidang studi akidah akhlak berjumlah

14389, bidang studi fikih sejumlah 14108, bidang studi sejarah kebudayaan Islam sejumlah 14441, dan bidang studi bahasa arab sejumlah 14181. Setelah masing masing jumlah nilai di bagi dengan jumlah siswa yang berjumlah 174 siswa maka jumlah nilai siswa MAN 2 Sinjai tahun ajaran 2018/2019 bidang studi alqur'an hadist, adalah 82,4, bidang studi akidah akhlak adalah 82.7, Bidang studi fikih 81.1, bidang studi sejarah kebudayaan Islam 82.9 dan bidang studi bahasa arab 81,5. Dengan demikian rata-rata prestasi hasil belajar siswa MAN 2 Sinjai tahun pelajaran 2018/2019 adalah baik. Hasil tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa berkolerasi dengan visi misi madrasah. Hal ini dikarenakan apabila hasil belajar siswa baik maka tujuan dari visi misi tercapai yakni unggul dalam prestasi

B. Pembahasan

1. Ketercapaian Visi Misi

Konsep visi yang baik adalah dibangun dari komunitas organisasi. Perumusan visi yang efektif melibatkan semua personel organisasi. Dengan demikian tingkat kepemilikan visi yang telah dirumuskan menjadi tanggung jawab semua anggota institusi pendidikan untuk dapat melakukan dan merealisasikan visi yang telah disusun.⁷¹ Dalam merumuskan visi ada tiga hal yang perlu diperhatikan. Pertama, visi yang dibuat harus mencerminkan proses menumbuhkan organisasi. Pertumbuhan organisasi ditandai dengan terjadinya pemberdayaan personel organisasi. Visi harus dapat menginspirasi semua personel organisasi dalam mengadakan perubahan dan kemajuan. Kedua, Visi harus mencerminkan nilai-nilai

⁷¹ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan, Konsep Dan Aplikasi*. (Purwokerto; Stain Press: 2010) h.7

yang di sepakati bersama sebagai karakteristik organisasi. Keunggulan organisasi harus diangkat untuk menumbuhkan daya kompetitif lembaga. Ketiga, visi digagas dalam rangka memproyeksikan tantangan organisasi masa datang. Visi bersifat konstruktif mengarah bentuk idealisasi organisasi yang akan dicapai beberapa dekade.⁷²

Misi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mewujudkan suatu visi tersebut. Misi dalam pendidikan seringkali diartikan sebagai sesuatu yang harus dilaksanakan dan berkaitan dengan visi pendidikan, atau bisa dikatakan bahwa misi itu memberikan arahan yang jelas, baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang.⁷³ Misi adalah tema lain yang sering digunakan untuk mengekspresikan tujuan organisasi. Ia

⁷² Ibid, h. 10

⁷³ Aminatul Zahroh, *Total Quality Management, Teori Dan Praktik Manajemen Untu Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media: 2014) h. 52

digunakan untuk menjelaskan seluruh tujuan dan filosofi dan ia juga sering dinyatakan dalam kalimat yang pendek. Ia biasanya mudah diingat dan memberi pedoman pelaksanaan bagi seluruh anggota organisasi.⁷⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa misi adalah suatu cara yang digunakan untuk menunjang tercapainya suatu visi. Antara visi dan misi harus memiliki hubungan fungsional-simbiotik, yakni saling mengisi dan timbal balik. Dari satu sisi visi mendasari rumusan misi, sedangkan dari sisi lain, keberadaan misi akan menyebabkan tercapainya visi. Misi merupakan jawaban atas pertanyaan *what are will doing* (apa yang akan dikerjakan?). Karna pekerjaan merupakan kegiatan, maka misi harus berisi berbagai kegiatan yang mengarah kepada tercapainya visi.⁷⁵

⁷⁴ Tony Bush Maranne Coleman, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*. Jogjakarta; Ircisod:2012) h. 41

⁷⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam...*h. 35

Suatu visi akan menjadi realistis, dapat dipercaya, meyakinkan, serta mengandung daya tarik, maka dalam proses pembuatannya perlu melibatkan semua stakeholder. Selain keterlibatan semua pihak, visi perlu secara intensif di komunikasikan kesemua anggota organisasi sehingga mereka merasa sebagai pemilik visi tersebut. selain itu, visi di buat dalam kalimat yang singkat agar mudah di ingat dan di jadikan komitmen. Maka dari itu, dalam perumusan visi madrasah, harus berorientasi ke masa depan (jangka panjang), dan menunjukkan keyakinan masa depan yang yang lebih baik sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Adapun visi dari MAN 2 Sinjai, yaitu Terwujudnya Generasi Islam yang Tekun Beribadah, Berakhlak Karimah, Terampil dan Unggul dalam Prestasi.

Visi dijadikan sebagai sumber informasi dan menginspirasi para guru, sebagai acuan dalam membuat

keputusan, dan memungkinkan semua yang terlibat dalam sekolah menemukan nilai-nilai umum untuk memusatkan energi dalam mencapai kemajuan yang diinginkan. Informasi tersebut dapat diketahui dari hasil analisis pengukuran pihak yang terkait dalam manajemen madrasah, dimana dalam pengukuran tersebut merupakan kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria/ ukuran dalam bentuk angka.

Dalam kurun waktu tertentu, visi tersebut perlu di evaluasi terkait dengan hasil output dari sekolah yang bersangkutan. Visi tersebut tidak berlaku begitu saja, namun di perlukan waktu untuk mengembangkannya dan untuk memicunya, maka tim manajemen madrasah perlu untuk:

- a. Menampilkan visi itu
- b. Mengomunikasikan visi itu dalam berbagai aspek kerja dari sekolah\madrasah

- c. Merancang tujuan yang jelas, yang berkaitan dengan visi dan menunjukkan bagaimana kaitan antara tujuan dengan pencapaian visi
- d. Mewujudkan visi itu dalam tingkah laku sehari-hari mereka sebagai sebuah tim.

Visi merupakan kendaraan untuk menggabungkan kekuatan dalam sebuah organisasi/sekolah. Rumusan visi hendaknya singkat, langsung, dan menggambarkan akhir sekolah.⁷⁶

Misi sangat penting peranannya dalam perumusan tujuan sekolah, dimana setiap sekolah harus mempunyai tujuan dan sasaran yang di nyatakan dengan tegas, daya tariknya akan tampak sehingga mendorong pihak-pihak terkait untuk turut serta dalam proses pencapaiannya. Untuk itu, rumusan misi harus merupakan komitmen dari semua pihak yang

⁷⁶ Nanang, Fattah, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 57.

berkentingan (stakeholder). Misi di buat dalam jangka 3-5 tahun dan dapat di ubah jika terjadi perubahan penting dalam lingkungan.

Adapun misi dari MAN 2 Sinjai yaitu:

- a. Mengembangkan Kualitas Pendidikan Agama serta Pendidikan Umum di Madrasah
- b. Meningkatkan keteladanan siswa ditengah kehidupan masyarakat
- c. Pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- e. Meningkatkan prestasi Akademik Madrasah.

Misi sama halnya dengan visi, dimana misi juga perlu di adakan pengevaluasian. Evaluasi tersebut juga di lakukan dalam bentuk pengukuran. Hal ini

bertujuan untuk melihat kesesuaian hasil out put dengan misi sekolah. Dalam pengevaluasian tersebut perlu:

- a. Mengkaji dan menganalisis dengan teliti kelengkapan tugas organisasi
- b. Merumuskan dengan pernyataan spesifik dan tegas
- c. Menyatakan secara tertulis
- d. Misi sekolah harus mengacuh pada lembaga yang menyelenggarakan
- e. Misi harus memenuhi tuntutan yang di tuangkan dalam misi dengan berbagai indikatornya.⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN 2 Sinjai, hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa Evaluasi Visi Misi MAN 2 dengan responden 174 dan butir angket sebanyak 25 (

⁷⁷ Nanang, Fattah, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 58-59.

Dapat dilihat pada tabel 4.1) disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata hasil angket sebesar 92.5.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi :

25 - 49 = Tidak Baik

50 - 72 = Cukup Baik

73 - 96 = Baik

97 - 120 = Sangat Baik

Pada pedoman kategori Evaluasi visi misi disimpulkan bahwa rata-rata Pencapaian visi misi sebesar 92.5 berhasil baik.

2. Korelasi Hasil Belajar Siswa dengan Visi Misi MAN

2 Sinjai

Pada bagian ini, penyusun melakukan analisis data untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis ajukan sebelumnya yaitu Ada korelasi hasil belajar siswa dengan Visi Misi MAN 2

Sinjai. Terlebih dahulu penyusun mencari data ada tidaknya hubungan antara variabel (korelasi) X dan Y dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Untuk mempermudah proses analisis, penulis menggunakan tabel penolong koefisien korelasi sebagai berikut ini:

Langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi antara variabel Visi Misi Madrasah (X) dan Variabel Hasil Belajar (Y) dengan rumus *product moment*. Berdasarkan tabel 4.3 Terlampir.

$$\Sigma N = 174$$

$$\Sigma X^2 = 1490092$$

$$\Sigma X = 16096$$

$$\Sigma Y^2 = 1175646$$

$$\Sigma Y = 14276$$

$$\Sigma XY = 1322041$$

$$N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)$$

$$r_{yx} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{(N (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2) (n (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$\frac{174 (1322041) - (16096)(14276)}{(174 (1490092) - (16096)^2)(174 (1175646) - (14276)^2)}$$

$$r_{yx} = \frac{248632}{147696748576}$$

$$r_{yx} = \frac{248632}{384313,4}$$

$$r_{yx} = 0,647$$

Setelah data berhasil diuji, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel, dengan jumlah responden 174 siswa dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0.148. Sedangkan dengan taraf signifikansi 1% diperoleh nilai 0.194. Bila di bandingkan dengan nilai hasil perhitungan dengan

rumus korelasi *product moment* antara variable Visi Misi Madrasah (variable X) dengan variabel Hasil Belajar (variabel Y), maka diperoleh sebagai berikut:

$$r_o = 0,647 \quad r_t 5\% = 0,148$$

jadi $r_o > r_t$, maka signifikan $r_o = 0,647$

$$r_t 1\% = 0,194$$

jadi $r_o > r_t$, maka signifikan $r_o = 0.647$

Maka hipotesis alternatif (H_a) dapat di terima yaitu ” Ada korelasi Hasil belajar siswa dengan pencapaian visi misi ” sedangkan hipotesis nihil (H_o) berbunyi ” Tidak Ada korelasi hasil belajar dengan pencapaian visi misi di tolak.

Pada bagian ini, penyusun melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20*.

Correlations

		Evaluasi Visi Misi	Hasil Belajar
Evaluasi Visi Misi	Pearson Correlation	1	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	174	174
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	174	174

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Nilai Signifikan Sig.(2Failed) dari tabel output diatas diketahui nilai Sig.(2-tailed antara Evaluasi Visi Misi (X) dengan Hasil Belajar (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.005$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Evaluasi Visi Misi dengan Variabel Hasil Belajar. Berdasarkan nilai r hitung (Person Correlations) diketahui nilai r hitung untuk Hubungan Evaluasi Visi Misi (X) dengan Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0.647 . r tabel 0.148, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Evaluasi Visi Misi den Variabel Hasil

Belajar. Karna r hitung atau Person Correlations dalam analisis ini bernilai positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkat Evaluasi Visi Misi Madrasah maka akan meningkat pula hasil belajar. Berdasarkan tanda bintang (*) SPSS dari output diatas diketahui bahwa nilai person Correlations akan masing-masing variabel yang dihubungkan mempunyai dua tanda (**), ini berarti terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan dengan taraf signifikan 1%.

Pedoman untuk memberikan interpretasi

koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

Dari analisis tabel diatas, maka kesimpulan yang kita ambil adalah menerima H_a ada korelasi hasil belajar dengan pencapaian visi misi, dan menolak H_0 Tidak ada korelasi hasil belajar dengan pencapaian visi misi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pencapaian Visi Misi Man 2 Sinjai telah tercapai dengan kategori baik dengan nilai pencapaian rata-rata 92.5.
2. Visi Misi Man 2 Sinjai berkorelasi dengan hasil belajar dan nilai korelasinya sebesar 0.647 yang berarti korelasi kuat.

B. Implikasi

Visi misi madrasah merupakan acuan dalam sebuah madrasah tersebut. Oleh sebab itu dalam penentuan visi misi, harus memuat tentang hal-hal yang akan menjadikan madrasah memiliki output/lulusan yang mampu berkompeten dalam kehidupan.

Salah satu acuan bahwa output dari madrasah tersebut mampu berkompeten dalam kehidupan dilihat dari hasil belajarnya. Jika hasil belajar siswa madrasah yang bersangkutan baik, maka ini dapat berimplikasi baik pula dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga maupun masyarakat pada umumnya. Implikasi tersebut salah satunya dapat dilihat ketika dalam output madrasah mampu memberikan kontribusi pemikiran terhadap persoalan yang

ada dalam kehidupan masyarakat. Kontribusi pemikiran tersebut membuktikan bahwa telah memberikan pembelajaran yang maksimal.

Salah satu cara agar visi misi madrasah khususnya Man 2 Sinjai adalah melalui Evaluasi Visi Misi dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana tujuan visi misi itu tercapai. Keberhasilan atau ketercapaian visi misi akan memberikan implikasi bagi madrasah itu sendiri dan bagi kehidupan diluar madrasah.

C. Saran

1. Bagi pihak madrasah agar terus memberikan pengajaran yang maksimal agar visi misi madrasah tercapai.
2. Bagi pihak madrasah agar senantiasa melakukan evaluasi visi misi untuk mengetahui tingkat ketercapaian atau kendala dalam pencapaian visi misi tersebut.
3. Diharapkan pihak madrasah agar senantiasa memperhatikan hasil belajar siswanya dan terus berupaya meningkatkan hasil belajar tersebut sehingga tujuan madrasah dapat tercapai.
4. Bagi yang akan meneliti visi misi dan hasil belajarnya diharapkan meneliti tentang hasil belajar sehingga dapat

mengetahui strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar tujuan atau visi misi madrasah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Bush, Tony, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*, Jogjakarta: Ircisod, 2012.

CR KathJari, *Research Metdology Publishing For One World New Age International (P) Limited, Publishers 4832/24, Ansari Road, Daryaganj, New Delhi-110002*),

Cochran. *Sampling Tehniques*, New York: John Wiley, 1963.

Drajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset. 2000.

Hakim, Thursan, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta:Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2000.

<http://blogpengertian.com/pengertian-evaluasi-pembelajaran/>, di akses pada tanggal 31 Desember 2018.

<http://digilib.unila.ac.id/10355/15/BAB%20II.pdf>, di akses pada tanggal 17 November 2018.

<http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html>, di akses pada tanggal 15 Nopember 2018.

<https://jurnalmanajemen.com/pengertian-evaluasi/>, di akses pada tanggal 31 Desember 2018.

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/10/definisi-visi-misi-dan-strategi-dan.html>, di akses pada tanggal 17 November 2018.

<http://seputarpengertian.blogspot.com/2016/10/pengertian-evaluasi-dan-tahapannya.html>, di akses pada tanggal 31 Desember 2018.

<https://yarizzamroni1991.wordpress.com/2011/09/13/penelitian-evaluasi/>, di akses pada tanggal 29 Desember 2018.

Imron, Ali, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. dunia Pustaka jaya, 1996.

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 040, Tahun Ke-9, Januari 2003.

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 069, Tahun Ke-13, November 2007.

Kadir, Abdul, dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, Edisi Pertama, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012.

Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Adhi Aksara Abadi, 2011.

Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2005.

Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya saing*, Yogyakarta: Pustaka Ifadi: 2013.

Mustari, Kahar, *Analisis Statistika dengan SPSS*, Makassar: Masagena Press, 2012.

Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2017.

Putro Widoyoko, Eko, *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan, Konsep Dan Aplikasi*, Purwokerto: Stain Press, 2010.

Rostiyah, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.

Ranjit Kumar, *Research Methodology a step-by-step guide for Beginners (SAGE Publications Ltd 1 Oliver's 55 Road London ECIY 1SP)*

Sahertian, Piet, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003.

Sadhu. *Research Methodology In Social*, Bombay: Himalayan Publishing House, 1990.

Sharma, *Research Methods In Social Sciences*, New Delhi: Sterling Publisher, 1998.

Zahroh, Ajminatul, *Total Quality Management, Teori Dan Praktik Manajemen* 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel. 4.2
Nilai Raport Semester Ganjil Siswa MAN 2
Sinjai
Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI RAPOR RUMPUN AGAMA				
			QH	AA	FQ	SKI	BHS. ARAB
1	ANDINI RESKY AULIA	XII	85	85	89	90	90
2	FIRMAN	XII	84	89	84	85	86
3	HAERUL GUNAWAN	XII	83	90	82	86	85
4	IHWAN	XII	82	90	81	85	87
5	MAWADDAH WARAHMAH	XII	87	91	88	92	89
6	MEYLA ARMELIA ALIFH	XII	85	90	85	90	91
7	MUH. AHKAM HAKIM	XII	87	89	84	85	88
8	MUHAMMAD RASUL	XII	89	90	85	89	87
9	MUH. YASIR QAIS	XII	88	89	85	88	86
10	MUH. YUSUF WIJAYA	XII	85	90	85	89	86
11	MU`MINA	XII	89	91	86	92	91
12	MUTMAINNAH	XII	88	91	87	90	90
13	BAHRUN NUR	XII	89	90	90	89	88
14	DEWI PRATIWI	XII	90	90	84	90	89
15	FARADILLAH	XII	87	90	84	89	89
16	HAIRUL BARIAH	XII	87	90	84	88	88
17	ISLAH ISLAMI	XII	92	91	87	95	90
18	IZZATUL MUSYARRIFA	XII	88	90	84	89	91
19	MEGAWATI	XII	88	93	87	87	86
20	MUH NIZAR SHAZANA	XII	88	92	85	90	89
21	MUTHAHARA QALBI SUQRI	XII	90	90	87	90	90
22	NOFIANA	XII	90	85	88	91	88
23	NURFADILLAH	XII	87	90	82	86	88

24	NURUL IZZAH	XII	91	93	86	90	88
25	AHMAD	XII	88	90	89	90	90
26	ANUGRAH	XII	87	91	84	87	85
27	AWAL SAPUTRA	XII	87	92	83	86	88
28	BADRIANI	XII	87	93	82	90	89
29	BESSE AZZAHRA	XII	87	91	55	85	86
30	EMI MASLINA	XII	90	90	85	90	91
31	HERNI	XII	85	92	82	86	86
32	JUNAIDAH	XII	92	92	88	85	85
33	MIRNAWATI	XII	85	85	94	95	90
34	MUH. FERNANDA	XII	80	90	81	80	85
35	M. RIFAL RIYANDI	XII	87	91	87	86	86
36	MUSLIHA	XII	88	94	87	90	89
37	NURLINDAH	XII	80	88	82	89	88
38	SUKWANDI	XII	82	90	86	88	86
39	FATHAN FATIHUL HAQ	XII	85	90	83	89	87
40	NURUL KALBI RAMADHANI	XII	85	85	90	94	92
41	RIJAL ISWANDI	XII	87	92	89	90	90
42	SANTI AMALIA	XII	85	93	90	90	88
43	SRI AGUSTINA	XII	87	90	85	90	88
44	JUSNASARI	XII	89	92	88	90	88
45	FAIZUL	XII	85	91	81	85	87
46	NURASLINA	XII	84	91	82	85	87
47	RESKI AMALIA	XII	87	91	83	86	87
48	RIJALUL FAHMI	XII	85	91	84	90	86
49	Ahmad	XI	84	80	82	80	80
50	Azzahra Nurfat	XI	87	86	81	82	85
51	Chaeril Zaharisan Muhammad	XI	82	79	84	85	83
52	Fauziah Nur	XI	89	89	89	88	90
53	Fitra Sriyulita	XI	89	88	85	85	85

54	Muh. Akbar	XI	89	87	87	83	80
55	Muhajira	XI	85	81	84	80	82
56	Muqarrama	XI	88	84	86	87	82
57	Mu'tia Halid	XI	89	85	84	87	83
58	Nurul Wulan Aprilia	XI	86	80	83	84	82
59	Nurwahyunila Hasan	XI	88	82	83	87	82
60	Risnawati	XI	89	86	84	88	88
61	A. Feriansyah	XI	80	80	79	80	80
62	Nurfiani	XI	86	89	83	82	85
63	Ashari	XI	79	83	87	35	83
64	Fatmawati	XI	85	87	83	81	83
65	Indo Rappe	XI	85	88	83	80	85
66	Jusnih	XI	82	84	82	82	82
67	Khaidir Ali	XI	80	79	80	80	84
68	Selfira	XI	84	82	81	80	79
69	M. Isbar	XI	80	80	80	80	80
70	Sumarni	XI	84	84	81	81	84
71	Riska Amalia	XI	86	84	82	81	83
72	Nur Rahmah	XI	85	80	82	79	79
73	Shela Safira	XI	85	82	83	82	82
74	Ahmad Farid Fadil	XI	89	88	86	85	89
75	NURALIF	XI	87	83	84	80	85
76	Asniar Ramadani	XI	86	81	81	80	87
77	Ismail Al Haq	XI	80	80	79	80	82
78	Karnilasari	XI	88	88	85	86	85
79	Nurul Sandi Aolia	XI	87	86	84	85	85
80	Nurhayati	XI	85	81	83	82	82
81	Muh. Ikhsan	XI	84	83	85	80	85
82	Muh Imran	XI	80	80	47	80	0
83	Muhammad Arya	XI	82	79	78	85	81

84	Musfira Syarif	XI	87	83	83	85	87
85	Dwi Andika	XI	79	80	80	80	80
86	Aldi Winata	XI	80	80	80	79	80
87	Nurul Isra Miraj	XI	87	82	83	83	82
88	Baharuddin	XI	85	85	82	86	80
89	Dandi Andriadi	XI	79	80	80	81	80
90	Fajar	XI	80	80	80	82	80
91	Hasbi	XI	80	83	81	81	80
92	Majelis	XI	79	80	80	80	80
93	Hasrah	XI	83	83	84	84	80
94	Arnita	XI	88	85	87	86	80
95	Jusman	XI	79	80	80	83	80
96	Marwa	XI	80	85	87	84	80
97	Mirda Yanti	XI	87	88	83	85	80
98	Yuyun Sukawati	XI	87	89	87	84	80
99	AL FAJAR ASMAH	X	76	76	76	77	79
100	HANAYUKI	X	79	79	79	81	78
101	MARSIAH	X	76	76	76	79	76
102	MUH. AGUS	X	77	78	78	80	77
103	MUH. DWI KURNIAWAN	X	77	79	79	79	75
104	NUR ANISA	X	77	77	77	80	80
105	NURUL AMALIA	X	76	77	77	79	78
106	PUTRI ANNA	X	76	78	78	80	79
107	SAHARIANA	X	75	76	76	80	48
108	WAIS AL KARNI	X	76	77	77	82	75
109	ZHILLA SALSANABILA	X	76	78	78	82	79
110	NURUL ANNISA SUDARSIFAH	X	76	77	77	83	79
111	A. ARDIANSYAH	X	75	75	75	77	75
112	A. FITRI HANDANI	X	75	75	75	79	79
113	AHMAD SULHANG	X	76	77	77	79	76

114	AIDIL FITRAH	X	76	76	76	78	77
115	AINUN MARDIAH	X	79	79	79	83	80
116	ARNA RESKY SAPUTRI	X	77	77	77	82	79
117	DIMAS	X	76	77	77	81	75
118	ILHAM	X	76	76	76	77	77
119	IZZATUL FADILLAH	X	76	77	77	81	79
120	LAELA SEPTIYANI	X	75	78	78	83	81
121	LIRA FIRNA	X	76	78	78	80	78
122	MARDATUS SHALIHAH	X	77	79	79	83	79
123	NURUL EDRIANA	X	79	79	79	82	77
124	RIDHA HANIFAH ARIFIN	X	75	76	75	80	80
125	SUKMAWATI. J	X	77	77	77	79	78
126	TAWAKKAL	X	76	77	80	80	78
127	ANDI MUH. AWWALURAHMAN	X	75	75	75	78	75
128	NUR FITRA DEWI	X	78	79	79	81	82
129	LISA WARDANIAH	X	75	77	77	79	78
130	WIWIN FUAD SANJAYA	X	75	76	76	78	75
131	A. NURHASANAH	X	75	76	76	82	79
132	AHMAD FAUZAN	X	76	76	76	77	77
133	AHMAD GADING GEMPAR	X	76	76	76	78	77
134	ANDINA	X	76	77	77	79	79
135	Sardi	X	75	75	82	82	75
136	A. YUSNANDAR	X	76	77	76	80	77
137	ANDI SAKTI SETIAWAN	X	75	76	75	77	75
138	AWALUDDIN	X	75	76	76	78	76
139	AYU SULFINA	X	76	77	77	78	78
140	FITRIYANTI	X	76	76	76	81	77
141	HUSMIATI HUSFA	X	75	77	76	79	77
142	IRFANDI. S	X	76	77	77	78	75
143	RESKI	X	75	75	75	77	75

144	ISNAENI	X	76	77	77	78	78
145	MAGFIRAH DAMAYANTI	X	77	78	77	78	78
146	MUH. TAUFIK QURRAHMAN	X	78	78	78	78	77
147	NUR AMALIA	X	80	78	79	86	79
148	NUR FAUZIAH ISKANDAR	X	77	77	76	84	78
149	PUTRI AMALIAH	X	77	77	76	80	78
150	NUR WAHID	X	78	78	79	77	77
151	NUR BAITI	X	78	77	78	81	79
152	SAHRIANI	X	79	78	78	83	78
153	SYAHRATUL HAWAISYAH	X	79	78	80	83	78
154	SYARWAN SYAM	X	75	75	75	77	76
155	WAHDANIAH	X	77	77	77	79	77
156	SYAFAAT ANUGRAH	X	79	78	77	78	79
157	SRI AMALIAH RAMADHANI	X	79	78	80	77	77
159	ADITYA MULAWANSA	X	75	76	76	78	75
160	A. SYARIF HIDAYATULLAH	X	78	79	79	81	77
161	BAHARUDDIN	X	77	78	79	77	78
162	DAHNIAR	X	77	50	77	77	78
163	SULFIATI	X	76	77	76	81	79
164	RAHMAT HIDAYAT	X	76	77	76	79	77
165	MUH.TAUFIK QURRAHMAN	X	78	78	78	77	77
166	ERMAWA	X	89	86	85	85	86
167	MUH.AKBAR	X	89	87	87	83	80
168	NURAZIAH.M	X	88	85	86	86	83
169	NUR INDAH SARI	X	85	83	86	86	85
170	RISKI AGUSTIANA	X	87	83	84	85	86
171	RISKIANI	X	89	88	88	88	84
172	SITI MUCHLIZAH ADE RATRINI	X	87	81	82	84	82
173	SYURAIFAH RUGAYA	X	89	86	83	87	82

174	MUHAMMAD AQIL FAJAR	X	86	82	82	87	85
$\Sigma N=174$	Jumlah Nilai		14291	14389	14108	14441	14181
	Rata-rata		82.4	82.7	81.1	82.9	81.5

Tabel. 4.3
Hitung kofisien korelasi antara variabel X dengan
variabel Y

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	ANDINI RESKY AULIA	96	88	9216	7744	8448
2	FIRMAN	96	86	9216	7396	8256
3	HAERUL GUNAWAN	95	85	9025	7225	8075
4	IHWAN	95	85	9025	7225	8075
5	MAWADDAH WARAHMAH	97	89	9409	7921	8633
6	MEYLA ARMELIA ALIFH	97	88	9409	7744	8536
7	MUH. AHKAM HAKIM	97	87	9409	7569	8439
8	MUHAMMAD RASUL	95	88	9025	7744	8360
9	MUH. YASIR QAIS	96	87	9216	7569	8352
10	MUH. YUSUF WIJAYA	96	87	9216	7569	8352
11	MU' MINA	96	90	9216	8100	8640
12	MUTMAINNAH	96	89	9216	7921	8544
13	BAHRUN NUR	96	89	9216	7921	8544
14	DEWI PRATIWI	97	89	9409	7921	8633
15	FARADILLAH	95	88	9025	7744	8360
16	HAIRUL BARIAH	97	87	9409	7569	8439
17	ISLAH ISLAMI	96	91	9216	8281	8736
18	IZZATUL MUSYARRIFA	97	88	9409	7744	8536
19	MEGAWATI	96	88	9216	7744	8448
20	MUH NIZAR SHAZANA	95	89	9025	7921	8455
21	MUTHAHARA QALBI SUQRI	96	89	9216	7921	8544
22	NOFIANA	95	88	9025	7744	8360
23	NURFADILLAH	95	87	9025	7569	8265

24	NURUL IZZAH	98	90	9604	8100	8820
25	AHMAD	95	89	9025	7921	8455
26	ANUGRAH	95	87	9025	7569	8265
27	AWAL SAPUTRA	96	87	9216	7569	8352
28	BADRIANI	95	88	9025	7744	8360
29	BESSE AZZAHRA	97	81	9409	6561	7857
30	EMI MASLINA	95	89	9025	7921	8455
31	HERNI	95	86	9025	7396	8170
32	JUNAIDAH	95	88	9025	7744	8360
33	MIRNAWATI	95	90	9025	8100	8550
34	MUH. FERNANDA	95	83	9025	6889	7885
35	M. RIFAL RIYANDI	95	87	9025	7569	8265
36	MUSLIHA	95	90	9025	8100	8550
37	NURLINDAH	96	85	9216	7225	8160
38	SUKWANDI	95	86	9025	7396	8170
39	FATHAN FATIHUL HAQ	96	87	9216	7569	8352
40	NURUL KALBI RAMADHANI	96	89	9216	7921	8544
41	RIJAL ISWANDI	95	90	9025	8100	8550
42	SANTI AMALIA	96	89	9216	7921	8544
43	SRI AGUSTINA	95	88	9025	7744	8360
44	JUSNASARI	96	89	9216	7921	8544
45	FAIZUL	95	86	9025	7396	8170
46	NURASLINA	98	86	9604	7396	8428
47	RESKI AMALIA	93	87	8649	7569	8091
48	RIJALUL FAHMI	93	87	8649	7569	8091
49	Ahmad	93	81	8649	6561	7533
50	Azzahra Nurfat	93	84	8649	7056	7812
51	Chaeril Zaharisan Muhammad	90	83	8100	6889	7470
52	Fauziah Nur	91	89	8281	7921	8099

53	Fitra Sriyulita	91	86	8281	7396	7826
54	Muh. Akbar	91	85	8281	7225	7735
55	Muhajira	93	82	8649	6724	7626
56	Muqarrama	93	85	8649	7225	7905
57	Mu'tia Halid	93	86	8649	7396	7998
58	Nurul Wulan Aprilia	90	83	8100	6889	7470
59	Nurwahyunila Hasan	94	84	8836	7056	7896
60	Risnawati	92	87	8464	7569	8004
61	A. Feriansyah	93	80	8649	6400	7440
62	Nurfiani	90	85	8100	7225	7650
63	Ashari	95	73	9025	5329	6935
64	Fatmawati	92	84	8464	7056	7728
65	Indo Rappe	93	84	8649	7056	7812
66	Jusnih	92	82	8464	6724	7544
67	Khaidir Ali	91	81	8281	6561	7371
68	Selfira	93	81	8649	6561	7533
69	M. Isbar	93	80	8649	6400	7440
70	Sumarni	92	83	8464	6889	7636
71	Riska Amalia	94	83	8836	6889	7802
72	Nur Rahmah	90	81	8100	6561	7290
73	Shela Safira	92	83	8464	6889	7636
74	Ahmad Farid Fadil	97	87	9409	7569	8439
75	NURALIF	92	84	8464	7056	7728
76	Asniar Ramadani	93	83	8649	6889	7719
77	Ismail Al Haq	91	80	8281	6400	7280
78	Karnilasari	94	86	8836	7396	8084
79	Nurul Sandi Aolia	96	85	9216	7225	8160
80	Nurhayati	95	83	9025	6889	7885
81	Muh. Ikhsan	90	83	8100	6889	7470
82	Muh Imran	90	57	8100	3249	5130

83	Muhammad Arya	90	81	8100	6561	7290
84	Musfira Syarif	91	85	8281	7225	7735
85	Dwi Andika	91	80	8281	6400	7280
86	Aldi Winata	91	80	8281	6400	7280
87	Nurul Isra Miraj	91	83	8281	6889	7553
88	Baharuddin	91	84	8281	7056	7644
89	Dandi Andriadi	90	80	8100	6400	7200
90	Fajar	94	80	8836	6400	7520
91	Hasbi	90	81	8100	6561	7290
92	Majelis	91	80	8281	6400	7280
93	Hasrah	91	83	8281	6889	7553
94	Arnita	91	85	8281	7225	7735
95	Jusman	91	80	8281	6400	7280
96	Marwa	90	83	8100	6889	7470
97	Mirda Yanti	91	85	8281	7225	7735
98	Yuyun Sukawati	91	85	8281	7225	7735
99	AL FAJAR ASMAH	91	77	8281	5929	7007
100	HANAYUKI	90	79	8100	6241	7110
101	MARSAH	90	77	8100	5929	6930
102	MUH. AGUS	90	78	8100	6084	7020
103	MUH. DWI KURNIAWAN	91	78	8281	6084	7098
104	NUR ANISA	90	78	8100	6084	7020
105	NURUL AMALIA	91	77	8281	5929	7007
106	PUTRI ANNA	90	78	8100	6084	7020
107	SAHARIANA	92	71	8464	5041	6532
108	WAIS AL KARNI	90	77	8100	5929	6930
109	ZHILLA SALSANABILA	91	79	8281	6241	7189
110	NURUL ANNISA SUDARSIFAH	91	78	8281	6084	7098
111	A. ARDIANSYAH	90	75	8100	5625	6750

112	A. FITRI HANDANI	91	77	8281	5929	7007
113	AHMAD SULHANG	90	77	8100	5929	6930
114	AIDIL FITRAH	90	77	8100	5929	6930
115	AINUN MARDIAH	90	80	8100	6400	7200
116	ARNA RESKY SAPUTRI	90	78	8100	6084	7020
117	DIMAS	91	77	8281	5929	7007
118	ILHAM	90	76	8100	5776	6840
119	IZZATUL FADILLAH	91	78	8281	6084	7098
120	LAELA SEPTIYANI	92	79	8464	6241	7268
121	LIRA FIRNA	90	78	8100	6084	7020
122	MARDATUS SHALIAH	91	79	8281	6241	7189
123	NURUL EDRIANA	91	79	8281	6241	7189
124	RIDHA HANIFAH ARIFIN	91	77	8281	5929	7007
125	SUKMAWATI. J	90	78	8100	6084	7020
126	TAWAKKAL	90	78	8100	6084	7020
127	ANDI MUH. AWWALURAHMAN	92	76	8464	5776	6992
128	NUR FITRA DEWI	91	80	8281	6400	7280
129	LISA WARDANIAH	91	77	8281	5929	7007
130	WIWIN FUAD SANJAYA	90	76	8100	5776	6840
131	A. NURHASANAH	90	78	8100	6084	7020
132	AHMAD FAUZAN	90	76	8100	5776	6840
133	AHMAD GADING GEMPAR	90	77	8100	5929	6930
134	ANDINA	92	78	8464	6084	7176
135	Sardi	92	78	8464	6084	7176
136	A. YUSNANDAR	90	77	8100	5929	6930
137	ANDI SAKTI SETIAWAN	94	76	8836	5776	7144
138	AWALUDDIN	91	76	8281	5776	6916
139	AYU SULFINA	92	77	8464	5929	7084
140	FITRIYANTI	92	77	8464	5929	7084

141	HUSMIATI HUSFA	86	77	7396	5929	6622
142	IRFANDI. S	92	77	8464	5929	7084
143	RESKI	90	75	8100	5625	6750
144	ISNAENI	92	77	8464	5929	7084
145	MAGFIRAH DAMAYANTI	92	78	8464	6084	7176
146	MUH. TAUFIK QURRAHMAN	92	78	8464	6084	7176
147	NUR AMALIA	92	80	8464	6400	7360
148	NUR FAUZIAH ISKANDAR	90	78	8100	6084	7020
149	PUTRI AMALIAH	92	78	8464	6084	7176
150	NUR WAHID	93	78	8649	6084	7254
151	NUR BAITI	94	79	8836	6241	7426
152	SAHRIANI	90	79	8100	6241	7110
153	SYAHRATUL HAWAISYAH	91	80	8281	6400	7280
154	SYARWAN SYAM	90	76	8100	5776	6840
155	WAHDANIAH	92	77	8464	5929	7084
156	SYAFAAT ANUGRAH	90	78	8100	6084	7020
157	SRI AMALIAH RAMADHANI	90	78	8100	6084	7020
158	WAWAN TRI SANJAYA	93	76	8649	5776	7068
159	ADITYA MULAWANSA	90	76	8100	5776	6840
160	A. SYARIF HIDAYATULLAH	90	79	8100	6241	7110
161	BAHARUDDIN	94	78	8836	6084	7332
162	DAHNIAR	90	72	8100	5184	6480
163	SULFIATI	82	78	6724	6084	6396
164	RAHMAT HIDAYAT	90	77	8100	5929	6930
165	MUH.TAUFIK QURRAHMAN	90	78	8100	6084	7020
166	ERMAWA	91	86	8281	7396	7826
167	MUH.AKBAR	90	85	8100	7225	7650
168	NURAZIZAH.M	90	86	8100	7396	7740

169	NUR INDAH SARI	93	85	8649	7225	7905
170	RISKI AGUSTIANA	90	85	8100	7225	7650
171	RISKIANI	91	87	8281	7569	7917
172	SITI MUCHLIZAH ADE RATRINI	92	83	8464	6889	7636
173	SYURAIFAH RUGAYA	96	85	9216	7225	8160
174	MUHAMMAD AQIL FAJAR	95	84	9025	7056	7980
N=174	Jumlah	16096	14276	1490092	1175646	1322041

LEMBAR ANGKET

Petunjuk Kerja

- a. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
- b. Tulislah dahulu identitas yang meliputi nama, kelas, dan nomor absen.
- c. Bacalah setiap pertanyaan-pertanyaan dengan cermat dan teliti.
- d. Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban.
- e. Berilah tanda ceklis pada salah satu jawaban yang anda pilih
- f. Isilah semua pertanyaan-pertanyaan dengan baik tanpa ada yang terlewatkan.

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SL	S	KK	HTP	TP
1.	Guru menyampaikan tujuan dari visi madrasah kepada anda					
2.	Guru menjelaskan tugas-tugas yang harus anda kerjakan untuk mencapai visi madrasah?					
3.	Guru mengajak anda bersama-sama merumuskan kegiatan-kegiatan untuk					

	mencapai tujuan madrasah?					
4.	Guru memberitahukan kepada anda tentang apa yang harus dan bagaimana cara-cara mengerjakan suatu pekerjaan?					
5.	Guru bekerja sama dengan anda untuk menyusun tugas masing-masing dalam pencapaian tujuan madrasah?					
6.	Guru menetapkan hubungan kerja yang jelas antara satu orang dengan orang lain yang terlibat sebagai <i>stakeholder</i> (guru dan osim)?					
7.	Guru melakukan berbagai upaya untuk madrasah					
8.	Guru memotivasi kepada setiap siswa untuk bersemangat mencapai tujuan madrasah					
9	Guru menggali sumber daya untuk mencapai tujuan madrasah?					
10	Guru menjelaskan target yang akan di capai oleh madrasah?					
11	Guru memberi kesempatan kepada anda untuk berlomba-lomba berprestasi dalam mencapai tujuan					

	madrasah?					
1 2	Guru bersikap fleksibilitas dalam menggunakan waktu dan sumber-sumber untuk mencapai tujuan madrasah?					
1 3	Tujuan setiap pekerjaan yang anda kerjakan di defenisikan secara jelas?					
1 4	Berbagai pengetahuan telah dimiliki oleh guru dalam upaya pencapaian tujuan madrasah?					
1 5	Anda merasa puas terhadap pengetahuan dan keterampilan yang di berikan guru dalam mencapai tujuan madrasah?					
1 6	Guru menunjukkan hal-hal yang dapat menarik minat kerja dan belajar anda untuk pencapaian tujuan madrasah ?					
1 7	Guru memperhatikan kerja kelompok daripada kompetisi individual?					
1 8	Guru menjelaskan cara-cara kerja yang memerlukan keterampilan spesifik					
1 9	Apakah kontribusi anda mendapat tanggapan yang cukup menyenangkan dari guru?					

20	Berbagai masalah yang muncul di sekolah telah diberikan pemecahannya dengan betul oleh guru					
21	Sudah ada cara-cara yang mudah yang diberikan oleh guru untuk mengecek apakah suatu pekerjaan telah atau belum anda laksanakan dalam pencapaian tujuan sekolah?					
22	Anda patuh dan loyal kepada guru?					
23	Guru memperhatikan konflik-konflik yang terjadi pada siswa di sekolah?					
24	Guru memperhatikan problem yang di hadapi siswa?					

KETERANGAN

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

HTP : Hampir tidak pernah

TP : Tidak Pernah

LEMBAR PENGESAHAN

Promot

Co Promotor

Dr. Ismail, M.Pd

Dr. Mustamir, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Prodi PAI S2 Program Magister

Dr. Muh. Syukri, M.Pd

Tabel r Product Moment

Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132

20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

FOTO PROSES PEMBELAJARAN



FOTO LOKASI MAN 2 SINJAI



KAMPUS MANDASINI

Jalan A. Mandasini No. 2 Sinjai Utara



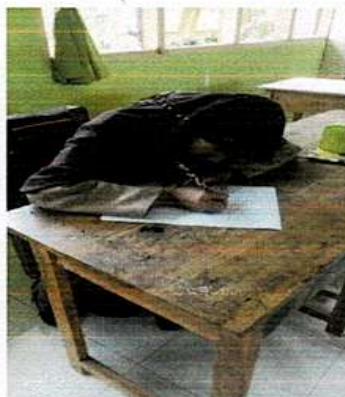
KAMPUS BORONG UTTIE

Jalan Persatuan Raya (Borong Uttie Desa Saukang)

FOTO BERSAMA KEPALA MADRASAH MAN 2 SINJAI



FOTO PENGISIAN ANGKET RESPONDEN



RIWAYAT HIDUP



Penulis di lahirkan di Sinjai pada tanggal 28 Oktober 1979 sebagai anak pertama dari 5 bersaudara dengan orang tua kami ayah A. Muh. Arsyad Kasim dan ibu Rahmatiah. Penulis menamatkan SDN 56 Pare-pare tahun 1992 , SMPN 1 Sinjai tahun 1995 , SMK Neg. 1 Sinjai tahun 1998, Penulis memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Program Study Pendidikan Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun 2009

Sejak Tahun 2005 sampai sekarang penulis ditugaskan sebagai Pegawai Tidak Tetap di MAN 2 Sinjai. Pada tahun 2017 memperoleh kesempatan meneruskan Pendidikan pada Program Magister Program Study Pendidikan Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Sinjai, 15 Juli 2019

ASNANIAR.